

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2009 -2010**



**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Manajemen**

**Disusun Oleh :**

**NYKKO CHANDRA ARYANTINO**

**NIM : 1M.08.1272**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**BANK BPD JATENG**

**SEMARANG**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA**  
**KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK**  
**INDONESIA TAHUN 2009-2010**



Disusun oleh :

**NYKKO CHANDRA ARYANTINO**

NIM: 1M.08.1272

Disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi STIE BANK BPD Jateng.

Semarang, 23 Mei 2012

Pembimbing I,

Yanuar Rachmansyah, SE., M.Si.

NIDN: 0620016901

Pembimbing II,

Siti Puryandani, SE., M.Si.

NIDN: 0622067302

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2009-2010**

Disusun oleh :

**NYKKO CHANDRA ARYANTINO**

NIM: 1M.08.1272

Diterima dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi STIE BANK BPD Jateng pada tanggal :  
Juni 2012

**TIM PENGUJI**

1. Yanuar Rachmansyah, S.E., M.Si.  
NIDN: 0620016901
2. Dr., Fitri Lukiastruti, S.E., M.M.  
NIDN: 0611126901
3. Taufik Hidayat, S.E., M.Si.  
NIDN: 0610057201

**TANDA TANGAN**

.....  
.....  
.....

**MENGESAHKAN**

Ketua STIE Bank BPD Jateng,



Dr. H. Dioko Sudantoko, S.Sos., M.M.

NIDN: 060708450

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTO**

- ☞ *Sesuatu yang didapatkan dengan penuh perjuangan tak akan terlupakan*
- ☞ *Sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan (Qs. 94:5)*
- ☞ *Hidup adalah cobaan yang harus tetap dilalui dengan senyum ☺*
- ☞ *Sesali masa lalu karena ada kekecewaan dan kesalahan, tetapi jadikanlah penyesalan itu sebagai senjata untuk masa depan agar tidak terjadi kesalahan lagi*
- ☞ *Jangan berhenti mengejar mimpimu*

### **PERSEMBAHAN**

- **KEDUA ORANG TUAKU**
- **KAKAK DAN ADIKKU**
- **SAHABATKU**
- **KAWAN-KAWANKU**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini adalah saya,

Nama : Nykko Chandra Aryantino

NIM : 1M.08.1272

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009-2010”** telah saya susun dengan sebenar-benarnya dengan memperhatikan kaidah akademik dan menjunjung tinggi hak atas karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi maupun unsur kecurangan lainnya pada skripsi yang telah saya buat tersebut, maka saya bersedia mempertanggungjawabkannya dan saya siap menerima segala konsekuensi yang ditimbulkannya termasuk pencabutan gelar keserjanaan yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab.

Semarang, 23 Mei 2012

  
METERAI  
TEMPEL  
PILIK NEKARANGUN BANGSA  
TOL  
CEC93AAF899518525  
ENAM RIBU RUPIAH  
6000 DJP

Nykko Chandra Aryantino.

## ABSTRAKSI

Penilaian kinerja keuangan perusahaan tidak hanya dilihat dari sisi keuangan semata, namun juga dilihat dari kinerja sosial perusahaan. Perusahaan yang menerapkan tanggungjawab sosial secara tidak langsung akan memperoleh kepercayaan yang tinggi dan mempunyai *image* positif di mata *stakeholders* dibandingkan perusahaan yang tidak menerapkan tanggungjawab sosia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan melalui *return on equity* dan *return on investment*, dengan sampel penelitian 107 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2010. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif , uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, *goodness of fit* dan pengujian hipotesis. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai adjusted  $R^2$  sebesar 40,40% untuk *return on equity* dan 11,20% untuk *return on investment*. Sehingga secara statistik dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility, Return on Equity, Return on Investment.*

## ABSTRAK

Assessment of financial performance not only in terms of finance alone, but also views of corporate social performance. Companies that implement social responsibility will indirectly acquire high trust and have a positive image in the eyes of stakeholders than companies that do not apply social responsibility. This study aims to determine empirically the influence of corporate social responsibility towards the company's financial performance in the proxy via the return on equity and return on investment, the study sample of 107 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange Year 2009-2010. Technique analysis data used is descriptive analysis, the classical assumption test, multiple regression analysis, goodness of fit and hypothesis testing. From the research, it can be concluded that corporate social responsibility significantly influence a company's financial performance. This can be seen from the adjusted R<sup>2</sup> value of 40.40% for return on equity and 11.20% for return on investment. So statistically it can be concluded that corporate social responsibility significantly influence a company's financial performance.

Keyword : Corporate Social Responsibility, Return on Equity, Return on Asset

STIE BPD Jember

## KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah S.W.T. penguasa alam semesta. Atas segala limpahan rahmat, hidayah serta nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada nabi kita Rosullullah SAW beserta keluarga, sahabat, serta umat yang senantiasa mengikuti mereka dalam kebaikan.

Skripsi dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur” ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Jurusan Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bank BPD Jawa Tengah Semarang.

Penulis mendapatkan segala dorongan, motivasi, masukan, dan bimbingan dari banyak pihak guna menyelesaikan skripsi ini, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan beribu-ribu terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. H. Djoko Sudantoko, S.Sos.MM. selaku ketua STIE Bank BPD Jateng.
3. Yanuar Rachmansyah, SE, M.Si., sebagai dosen pembimbing I dalam penyusunan skripsi, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada bapak telah membimbing penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Siti Puryandani, SE, M.Si selaku dosen pembimbing II dalam proses penyusunan skripsi dan sekaligus sebagai ibu konsentrasi *finance management*'08, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ibu telah membimbing penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Rudy Suryo Kristanto, S.Psi, M.Si. Selaku Dosen Wali yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis dan bimbingan selama kuliah, terimakasih banyak bapak.



6. Setyo Pantawis, SE, MM, terimakasih atas masukan-masukan bapak sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen STIE Bank BPD Jateng.
8. Kedua Orang Tuaku yang tiada henti memberikan semangat dan dorongan serta Motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
9. Kakak dan Adikku Tercinta yang selalu memberikan Semangat kepada Penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
10. Terimakasih buat Sahabatku Neka, Mitha, Dwi, Adha, Andre. selama kita kuliah kita berjuang bersama sama, dan kalian banyak memberikan dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, semangat kawan sukses buat kalian semua.
11. Terimakasih buat anak anak Batman Family, Chandra, Danar, Afri, Sony, Ade, Tito, Sofa, Mhaman, Hilmi, Andika, Pai, Hilmi, Dodot, Enggar, Dj. yang telah memberikan semangat, dorongan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sukses buat kalian kawan.
12. Terimakasih buat kawan baikku angkatan 0'8, Susi, Jack, Orchid, Catur, Jo, etha, dan semuanya maaf gak bisa nyebutin satu-satu, sukses buat kalian semua kawan.
13. Terimakasih Buat adek kelas anak 09 dan 10 yang banyak menginspirasi penulis, terus berjuang dan gapai mimpi kalian *good luck*.
14. Segenap karyawan dan karyawanati BAAK, BAU, Perpustakaan, CS, dan Satpam STIE Bank BPD Jateng, yang telah memberikan pelayanan dari awal sampai akhir perkuliahan, terimakasih dan maaf bila saya sering merepotkan.
15. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Akhirnya atas keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengharap saran dan kritik demi kemajuan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Semarang, 23 Mei 2012

Penulis

STIE BPD Jateng

## DAFTAR ISI

|                                           |      |
|-------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL.....                        | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                 | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                  | iii  |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....               | iv   |
| SURAT PERNYATAAN.....                     | v    |
| ABSTRAKSI.....                            | vi   |
| ABSTRAK.....                              | vii  |
| KATA PENGANTAR .....                      | viii |
| DAFTAR ISI.....                           | x    |
| DAFTAR TABEL .....                        | xiv  |
| DAFTAR GAMBAR .....                       | xvi  |
| BAB I PENDAHULUAN .....                   | 1    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....          | 1    |
| 1.2 Pembatasan Masalah.....               | 9    |
| 1.3 Perumusan Masalah .....               | 9    |
| 1.4 Tujuan Penelitian .....               | 9    |
| 1.5 Kegunaan Penelitian .....             | 10   |
| 1.5.1. Kegunaan Teoritis .....            | 10   |
| 1.5.2. Kegunaan Praktis .....             | 10   |
| 1.6 Kerangka Penelitian .....             | 11   |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....             | 14   |
| 2.1 Corporate Social Responsibility ..... | 14   |
| 2.1.1 Pengertian CSR.....                 | 14   |

|                                              |           |
|----------------------------------------------|-----------|
| 2.1.2 Konsep Stakeholders Theory .....       | 15        |
| 2.1.3 CSR Serta Perkembangannya.....         | 17        |
| 2.2 Kinerja Keuangan Perusahaan .....        | 26        |
| 2.3 Lverage.....                             | 28        |
| 2.4 Hasil Penelitian Terdahulu .....         | 28        |
| 2.4.1 Hubungan antara CSR dengan ROE .....   | 28        |
| 2.4.2 Hubungan antara CSR dengan ROI .....   | 30        |
| 2.5 Model Penelitian .....                   | 32        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>       | <b>33</b> |
| 3.1 Definisi Konsep.....                     | 33        |
| 3.1.1 Kinerja Keuangan Perusahaan .....      | 33        |
| 3.1.2 Corporate Social Responsibility.....   | 33        |
| 3.2 Definisi Operasional .....               | 33        |
| 3.2.1 Variabel Deenden (Y) .....             | 34        |
| 3.2.2 Variabel Independen (X).....           | 35        |
| 3.2.3 Variabel Kontrol .....                 | 35        |
| 3.3 Populasi dan Sampel .....                | 36        |
| 3.3.1 Populasi .....                         | 36        |
| 3.3.2 Sampel .....                           | 37        |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data .....            | 38        |
| 3.5 Metode Analisis Data .....               | 38        |
| 3.5.1 Analisis Deskriptif .....              | 39        |
| 3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....                 | 39        |
| 3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda ..... | 41        |

|                                                   |    |
|---------------------------------------------------|----|
| 3.5.4 Analisis Kelayakan Model .....              | 42 |
| 3.5.5 Pengujian Hipotesis .....                   | 44 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....                 | 45 |
| 4.1 Gambaran Umum Perusahaan Sampel .....         | 45 |
| 4.2 Statistik Deskriptif .....                    | 46 |
| 4.3 Uji Asumsi Klasik .....                       | 47 |
| 4.4 Persamaan Regresi (Uji Linier Berganda) ..... | 58 |
| 4.5 Goodness of Fit .....                         | 60 |
| 4.5.1 Koefisien Determinasi .....                 | 60 |
| 4.5.2 Uji F .....                                 | 62 |
| 4.6 Pengujian Hipotesis (Uji Statistik T) .....   | 63 |
| 4.7 Pembahasan .....                              | 64 |
| BAB V PENUTUP .....                               | 67 |
| 5.1 Kesimpulan .....                              | 67 |
| 5.2 Keterbatasan .....                            | 68 |
| 5.3 Saran .....                                   | 69 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

|                                                                     |    |
|---------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4.1 Distribusi Sampel Sampel .....                            | 45 |
| Tabel 4.2 Statistik Desriptif .....                                 | 46 |
| Tabel 4.3 Normalitas Data Belum Normal Model Regresi 1 .....        | 48 |
| Tabel 4.4 Normalitas Data Belum Normal Model Regresi 2 .....        | 49 |
| Tabel 4.5 Normalitas Data Sudah Normal Model Regresi 1 .....        | 51 |
| Tabel 4.6 Normalitas Data Sudah Normal Model Regresi 2 .....        | 52 |
| Tabel 4.7 Multikolinieritas .....                                   | 53 |
| Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Uji Glejser Model Regresi 1 .....       | 56 |
| Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji Glejser Model Regresi 1 .....       | 56 |
| Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Uji Autokorelasi Model Regresi 1 ..... | 57 |
| Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Uji Autokorelasi Model Regresi 2 ..... | 58 |
| Tabel 4.12 Model Persamaan Regresi Model Regresi 1 .....            | 59 |
| Tabel 4.13 Model Persamaan Regresi Model Regresi 2 .....            | 60 |
| Tabel 4.14 Koefisien Determinasi Model Regresi 1 .....              | 61 |
| Tabel 4.15 Koefisien Determinasi Model Regresi 2 .....              | 61 |
| Tabel 4.16 Hasil Uji F Model Regresi 1 .....                        | 62 |

|                                                                           |    |
|---------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 4.17 Hasil Uji F Model Regresi 2.....                               | 62 |
| Tabel 4.18 Hasil Uji Signifikasi Parameter Individual Model Pertama ..... | 63 |
| Tabel 4.19 Hasil Uji Signifikasi Parameter Individual Model Kedua .....   | 64 |

STIE BPD Jateng

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis terdapat harapan yang besar untuk dapat menyalurkan produk ataupun jasa yang semakin berkualitas dan beragam, serta terciptanya lapangan pekerjaan yang baru. Dengan kata lain, kehadiran dunia bisnis mempunyai tujuan berupa penciptaan lapangan pekerjaan dan peningkatan taraf hidup banyak orang untuk menuju yang lebih baik. Kekuasaan pelaku bisnis yang dominan tersebut pasti mengandung resiko yang tidak kecil, terutama perusahaan yang telah berskala besar akan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas, tidak saja manusia sebagai individu maupun kelompok, namun juga terhadap lingkungan alam jagat raya ini (Ardana, 2008).

Banyak perusahaan melakukan perilaku-perilaku yang kurang etis, misalnya pada kasus lumpur lapindo yang terjadi di daerah Sidoarjo beberapa waktu yang lalu akibat dari aktivitas pengeboran yang dilakukan oleh PT Lapindo Brantas. Dampak dari banyaknya berbagai praktek penyimpangan bisnis yang kurang etis dan banyak merugikan tersebut memunculkan berbagai tekanan *internal* dan *eksternal* dari para investor dan konsumen, tekanan peraturan dan perundang-undangan maupun dari *non-governmental organizations* (Sulistyo, 2008).

Kesan yang muncul tentang *corporate social responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan selama ini adalah berupa kegiatan menyalurkan santunan semata untuk masyarakat yang kurang mampu, korban bencana alam, atau beasiswa pendidikan bagi anak kurang mampu dan aktivitas lainnya yang mirip. Namun pelaku bisnis melakukannya hanya sebagai kewajiban akibat tekanan dari pihak lain atau hanya sekedar basa basi dan apa yang dibuat tersebut hanya untuk kepentingan



publikasi karena ditampilkan pada media massa yang dilengkapi dengan iklan testimoni (Ardana, 2008).

Dalam hal ini harmonisasi antara prinsip pengelolaan perusahaan yang bertanggung jawab dan perhatian terhadap kepentingan masyarakat sangat diperlukan pada saat sekarang. Masyarakat yang makmur tidak akan tercipta tanpa bisnis yang menguntungkan, namun demikian dalam lahan sosial yang gersang tidak akan tumbuh ekonomi yang kompetitif. Hal inilah yang mendorong perlunya adanya tanggungjawab sosial perusahaan atau CSR, di tengah lingkungan sosial dan publik yang ada pada saat ini semakin kritis menyoroti berbagai praktik bisnis yang dilakukan oleh perusahaan (Ardana, 2008).

Jika dilihat manfaatnya, tanggungjawab sosial dari perusahaan akan meningkatkan penilaian baik dari masyarakat terhadap perusahaan. Dengan kontribusi yang diberikan oleh perusahaan, masyarakat akan mendukung keberadaan perusahaan secara menyeluruh. Dengan dukungan tersebut, keberadaan perusahaan lebih terjamin dan sustainable. Manfaat utama yang lain bagi perusahaan dalam menerapkan CSR adalah keuntungan dengan terbangunnya *good corporate image* di samping keuntungan *finansial* yang tentu saja melekat di dalamnya. Oleh karenanya pengeluaran CSR sebaiknya lebih dipandang sebagai investasi sosial dari pada hanya sekedar biaya yang tidak berarti (Dewi, 2007).

Dewi (2007) menjelaskan bahwa *good corporate image* atau citra perusahaan pada hakikatnya adalah persepsi publik terhadap perusahaan. Dalam persepsi publik, citra perusahaan terbentuk dari asosiasi antara perusahaan sebagai subyek dan atributnya seperti baik dan buruknya, kualitas perusahaan serta produk, kepedulian lingkungan, pertanggung jawaban terhadap lingkungan dan lain-lain. Akumulasi dari citra perusahaan akan membentuk reputasi yang sangat bermakna bagi pihak perusahaan tersebut.

Menurut Marbun dalam Sueb (2001), apabila perusahaan tidak memperhatikan seluruh faktor yang mengelilinginya, mulai dari karyawan, konsumen, lingkungan, dan sumber daya alam sebagai suatu kesatuan yang saling

mendukung suatu sistem, maka akan mengakhiri eksistensi perusahaan itu sendiri. Kerusakan dan gangguan yang timbul dari faktor eksternal tersebut akan mengganggu bahkan dapat menghentikan kegiatan operasional perusahaan. Citra perusahaan akan semakin baik di mata masyarakat apabila dapat menunjukkan tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan *eksternal*, misalnya adanya alokasi dana untuk program pengolahan limbah, pendidikan dan pelatihan, dana pensiun serta tunjangan yang lainnya bagi karyawan. Adanya fenomena di atas menyebabkan dunia bisnis mengalami pergeseran orientasi, yaitu dari *shareholders* ke *stakeholders*.

Pada awalnya, budaya perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan (*shareholders theory*). Jadi yang dilihat dari dunia bisnis adalah keuntungan dan kerugian semata, sementara keikutsertaan perusahaan dalam tanggung jawab sosial justru dipandang akan menambah biaya karena harus mengeluarkan biaya ekstra untuk pengolahan limbah, perlindungan dan keselamatan kerja para karyawan serta lingkungan terhadap produk yang dihasilkan agar ramah lingkungan. Semuanya hal tersebut akan menambah biaya perusahaan yang secara tidak langsung akan mengurangi pembagian keuntungan (*dividen*) bagi pihak investor. Bagaimana mungkin perusahaan berskala besar seperti *Shell International*, *The Body Shop*, *The Co-operative Bank* (UK), *Van Credit Union*, yang seharusnya memperhatikan perolehan laba ataupun tampilan kinerja keuangan perusahaan yang baik bagi pihak investor dan bagi kelangsungan hidup perusahaan justru berinisiatif melakukan tanggung jawab sosial (Lindrawati dkk, 2008).

Nugroho (2006) dalam Zuhro (2003) merumuskan CSR dalam *triple bottom line*; *people*, *planet*, dan *profit*. *Triple Bottom line* tersebut mengukur kinerja keuangan, sosial, dan lingkungan yang berfokus pada *sustainability*, sehingga bisnis tidak hanya berfokus pada laba semata, tetapi juga memperhatikan keberlangsungan hidup manusia dan '*planet*'.

Dari perspektif ekonomi, perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai dan citra perusahaan di mata pihak *eksternal* perusahaan. Perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan dapat

memaksimalkan kekuatannya dalam jangka panjang melalui penerapan konsep CSR (Yuniasih dan Wirakusuma, 2007). Namun, apakah dengan melakukan hal yang benar, dalam hal ini yaitu menerapkan konsep CSR, perusahaan juga telah memiliki kinerja yang baik? Tentunya perusahaan tidak akan melakukan aktivitas yang berdampak negatif terhadap arus kas perusahaan, karena hal tersebut akan mempengaruhi *performance* perusahaan (Lindrawati dkk, 2008). Dengan demikian apakah dengan penerapan konsep CSR mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan sehingga membuat perusahaan mau untuk menerapkan konsep CSR ini pada perusahaan?

Pengukuran kinerja adalah merupakan proses menentukan seberapa baiknya aktivitas bisnis yang dilakukan untuk mencapai tujuan, strategi yang diterapkan, mengeliminasi pemborosan dan menyajikan informasi tepat waktu untuk melakukan penyempurnaan secara berkesinambungan. Kinerja perusahaan yang baik mempengaruhi kemudahan untuk menarik pihak investor untuk dapat menanamkan modalnya dan untuk masa depan perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan merupakan salah satu faktor penting bagi perusahaan itu sendiri, dimana dasar dari pengukuran kinerja adalah penilaian perilaku dalam melaksanakan peran untuk mencapai tujuan perusahaan. Pengukuran kinerja menyediakan informasi bagi pihak manajemen untuk proses pengawasan, evaluasi dan penerapan hasil yang harus dicapai oleh perusahaan. Pengukuran kinerja bermanfaat untuk dapat mengetahui apakah kegiatan operasional perusahaan telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan pengendalian telah dilakukan untuk mencapai target yang diharapkan (Lindrawati dkk, 2008).

Penilaian kinerja perusahaan bagi pihak manajemen dapat diartikan sebagai penilaian terhadap prestasi yang dapat dicapai. Dalam hal ini laba dapat dijadikan sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan, baik oleh pihak manajemen, pemegang saham, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan dan terkait dengan distribusi kesejahteraan di antara mereka (Merkusiawati, 2007).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan penilaian efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan sehingga selaras dengan strategi dan tujuan yang ingin dicapai, serta dapat menyajikan informasi dengan tepat waktu (Lindrawati dkk, 2008).

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan penilaian analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisis prestasi operasi perusahaan atau kinerja perusahaan. Rasio keuangan dirancang untuk mengevaluasi laporan keuangan, yang berisi data tentang posisi perusahaan pada suatu titik dan operasi perusahaan pada masa lalu. Nilai nyata laporan keuangan terletak pada fakta bahwa laporan keuangan dapat digunakan untuk membantu memperkirakan pendapatan dan deviden masa yang akan datang. Analisis laporan keuangan merupakan permulaan masa depan bila dilihat dari sudut pandang investor, sedangkan bagi manajemen, bermanfaat untuk membantu mengantisipasi kondisi mendatang dan menjadi titik awal perencanaan tindakan yang akan mempengaruhi jalannya kejadian mendatang (Brigham dan Houston, 1998 dalam Fathma, 2003).

Belkaoui dan Karpik's (2003) menyebutkan ada dua variabel kunci yang digunakan sebagai ukuran yang menghubungkan antara reputasi tanggung jawab sosial perusahaan dengan kinerja keuangan, yaitu tingkat kemampuan menciptakan pendapatan melalui penjualan dan tingkat kemampuan memperoleh laba.

Kinerja keuangan dapat diketahui dengan melakukan analisis keuangan terhadap laporan keuangan, salah satunya adalah analisis profitabilitas. Profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham, sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin besar pengungkapan sosial yang dilakukan (Hackston dan Milne, 1996).

Saat sekarang ini telah banyak penelitian yang meneliti tentang hubungan konsep CSR dengan kinerja keuangan perusahaan. Diantaranya yaitu penelitian Lindrawati dkk (2008), Saleh dkk (2008), Dahli dan Veronica (2008), Fauzi dkk (2007).

Penelitian Lindrawati dkk (2008) meneliti tentang pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar sebagai 100 Best *Corporate Citizens* di Amerika, dimana kinerja keuangan diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI). Dalam penelitian tersebut alat analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana yang berarti kontribusi variabel lain tidak dipertimbangkan di dalam modelnya. Ukuran kebaikan model yang dihasilkan juga tidak cukup baik yaitu ditunjukkan dengan adjusted R<sup>2</sup> yang hanya sebesar 0,7% untuk ROI dan 1,3% untuk ROE. Selain itu, Obyek penelitian yang digunakan merupakan perusahaan yang terdapat di Amerika, sehingga mengakibatkan tidak serta merta dapat diterapkan di Indonesia yang mempertimbangkan peraturan yang berbeda.

Penelitian Saleh dkk (2008) meneliti tentang Studi Empiris Hubungan antara Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan Kinerja Keuangan pada Pasar Modal Negara Berkembang. Kinerja Keuangan (sebagai variabel dependen) diukur dengan menggunakan Return On Asset (ROA), pengembalian atas saham (R<sub>i</sub>), dan rasio tobin's q (Q). CSR (sebagai variabel independen) diproksikan dengan tema hubungan karyawan (EMPL), tema keterlibatan dalam masyarakat (COM), tema produk (PROD), dan tema lingkungan (ENV). Variabel kontrol yang digunakan adalah beta saham (BETA), tingkat *leverage* (LEV), *logsize* (SIZE), *logsales* (SALES), *assett turnover* (ATR), dan *earning per share* (EPS). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam 200 perusahaan terbesar di Malaysia dan data diperoleh berasal dari laporan tahunan, kumpulan data hydra, dan *Bank Central Malaysia*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa CSR berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian ini hanya menggunakan ROA sebagai proksi dari *profitabilitas*. Ukuran kebaikan model yang dihasilkan juga tidak cukup baik yaitu ditunjukkan dengan adjusted R<sup>2</sup> yang hanya sebesar 0,32% untuk ROA. Sehingga tidak dapat mewakili tingkat pengembalian laba dari sisi investor. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdapat di Malaysia, di mana budaya dan peraturan hukumnya berbeda dengan di Indonesia. Ukuran kebaikan model yang

dihasilkan juga tidak cukup baik yaitu ditunjukkan dengan adjusted R2 yang hanya sebesar 0,32% untuk ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Dahli dan Veronica (2008) menggunakan variabel *Corporate Social Disclouser Index* (CSDI), *Return On Equity* (ROE), *Cumulative Abnormal Return* (CAR). Kinerja keuangan diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE), sedangkan kinerja pasar diukur dengan *Cumulative Abnormal Return* (CAR). Variabel kontrol yang digunakan adalah *leverage* (LEV), ukuran perusahaan (SIZE), dan pertumbuhan (GROWTH). Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di BEI pada tahun 2005 dan 2006. Penelitian ini menyimpulkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Variabel kontrol juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan, *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Tetapi CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar perusahaan, begitu juga variabel kontrol tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar perusahaan. Penelitian ini memiliki kelemahan dimana *profitabilitas* hanya diproksikan dengan menggunakan ROE saja, yang belum bisa untuk mewakili tingkat pengembalian baik dari sisi investor maupun dari sisi manajemen perusahaan. Ukuran kebaikan model yang dihasilkan juga tidak cukup baik yaitu ditunjukkan dengan adjusted R2 yang hanya sebesar 0,27% untuk ROE.

Penelitian yang dilakukan oleh Fauzi dkk (2007) meneliti tentang hubungan antara kinerja keuangan dan kinerja sosial perusahaan pada perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Kinerja keuangan diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Ukuran kebaikan model yang dihasilkan juga cukup baik yaitu ditunjukkan dengan adjusted R2 sebesar 0,59% untuk ROA dan 0,59% untuk ROE. Sedangkan kinerja sosial diproksikan dengan menggunakan dimensi persoalan komunitas, perbedaan tempat kerja, hubungan antar karyawan, kinerja lingkungan, persoalan internasional, praktik bisnis dan produk, dan variabel lainnya mengenai kompensasi, kerahasiaan dan kepemilikan perusahaan lain. Penelitian ini

menyimpulkan tidak terdapat adanya hubungan yang signifikan antara kinerja keuangan dengan kinerja sosial perusahaan.

Berangkat dari uraian tersebut maka penelitian terdahulu tentang *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perlu di kaji ulang dengan memfokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Indonesia hal ini dikarenakan perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang memiliki dampak terbesar terhadap pelaksanaan CSR serta perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang relative banyak listing di bursa efek Indonesia karena memiliki karakteristik perusahaan yang lebih sensitif. Selain itu juga perlu dihadirkan variabel kontrol kedalam model agar tidak terjadi bias pada hasil yang akan diperoleh dan agar model yang didapat menjadi lebih bisa diterima. Variabel kontrol yang dipertimbangkan adalah variabel-variabel *leverage* . Hal ini karena sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dahli dan Veronica (2008) variabel *leverage* mempunyai pengaruh yang cukup signifikan di bandingkan dengan tipe perusahaan dan pertumbuhan yang juga biasa dihadirkan sebagai variabel kontrol dalam model yang meneliti tentang pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengambil judul:

**“PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009-2010”.**

## 1.2. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini agar pembahasan tidak menyimpang dari masalah, maka peneliti melakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

- a. Mekanisme *corporate Social Responsibility* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility Index*
- b. Kinerja Keuangan dalam penelitian ini diproksikan dengan ROE dan ROI
- c. Variabel Kontrol yang digunakan adalah Leverage
- d. Objek dalam penelitian ini dibatasi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009 dan tahun 2010.

## 1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Apakah CSR Berpengaruh positif terhadap ROE perusahaan manufaktur yang ada di BEI tahun 2009-2010 ?
- b. Apakah CSR Berpengaruh positif terhadap ROI perusahaan manufaktur yang ada di BEI tahun 2009-2010 ?

## 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Untuk mengetahui apakah CSR berpengaruh positif terhadap ROE.
- b. Untuk mengetahui apakah CSR berpengaruh positif terhadap ROI.



## 1.5. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dapat dibagi menjadi dua kategori antara lain :

### 1.5.1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wacana dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan dan sosial yang membahas tentang CSR.

### 1.5.2. Kegunaan Praktis

Kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian yang akan dilakukan akan menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti sendiri mengenai konsep CSR dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan.

#### b. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wacana bagi perusahaan untuk memberikan pertanggungjawaban sosial terhadap stakeholders dan menyertakan laporan CSR dalam laporan tahunan untuk penilaian kinerja perusahaan dalam bidang sosial. Selain itu juga dapat memberikan gambaran kepada pihak perusahaan tentang manfaat CSR dalam jangka panjang bagi perusahaan.

#### c. Bagi STIE Bank BPD Jateng

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa STIE Bank BPD Jateng, khususnya dalam hal yang berhubungan dengan CSR. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat menambah referensi bacaan pada perpustakaan STIE Bank BPD Jateng.

## 1.6. Kerangka Penelitian

Pertanggung jawaban sosial atau yang disebut dengan CSR adalah bentuk pertanggung jawaban perusahaan terhadap *stakeholders*. Pertanggung jawaban terhadap pemegang saham, karyawan, lingkungan, dan masyarakat sekitar perusahaan, sehingga dikenal dengan istilah *tripel bottom line*.

Menurut Sulistyono (2008), pertanggung jawaban sosial yang akan dilakukan perusahaan akan membutuhkan anggaran tersendiri yang akan menambahkan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Sehingga untuk jangka pendek, laba perusahaan akan mengalami penurunan. Tapi di lain pihak, CSR akan memperbaiki image perusahaan di mata masyarakat dan pihak investor. Masyarakat saat ini lebih memilih produk-produk perusahaan yang tidak memiliki masalah sosial. Bagi investor, selain menilai laba perusahaan, saat ini mereka juga mulai melihat kegiatan sosial perusahaan. Karena perusahaan yang tidak mempunyai masalah lingkungan sosialnya akan dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama serta memiliki keunggulan kompetitif yang berbeda dari pada perusahaan yang tidak melakukan atau menerapkan pertanggungjawaban sosial. Oleh karena itu, untuk jangka panjang perusahaan yang melakukan pertanggung jawaban sosial memiliki kinerja keuangan yang lebih baik karena memiliki keunggulan kompetitif sehingga lebih dipercaya oleh masyarakat.

Sejalan dengan penelitian Dahli dan Veronica (2008), Saleh dkk (2008), Fauzi dkk (2007), dan Lindrawati dkk (2008), dalam penelitian ini kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh pelaksanaan CSR. dimana, kinerja keuangan dapat diukur menggunakan ROE dan ROI.

Dahli dan Veronica (2008) menyimpulkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang di ukur dengan menggunakan (ROE). Variabel kontrol juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan, *leverage* (LEV) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dan pertumbuhan penjualan (GROWHT) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Tetapi CSR tidak

berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar perusahaan, begitu juga variabel kontrol tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar perusahaan.

Saleh dkk (2008) menyimpulkan bahwa CSR berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian ini hanya menggunakan ROA sebagai proksi dari *profitabilitas*. Sehingga tidak dapat mewakili tingkat pengembalian laba dari sisi investor. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdapat di Malaysia, di mana budaya dan peraturan hukumnya berbeda dengan di Indonesia.

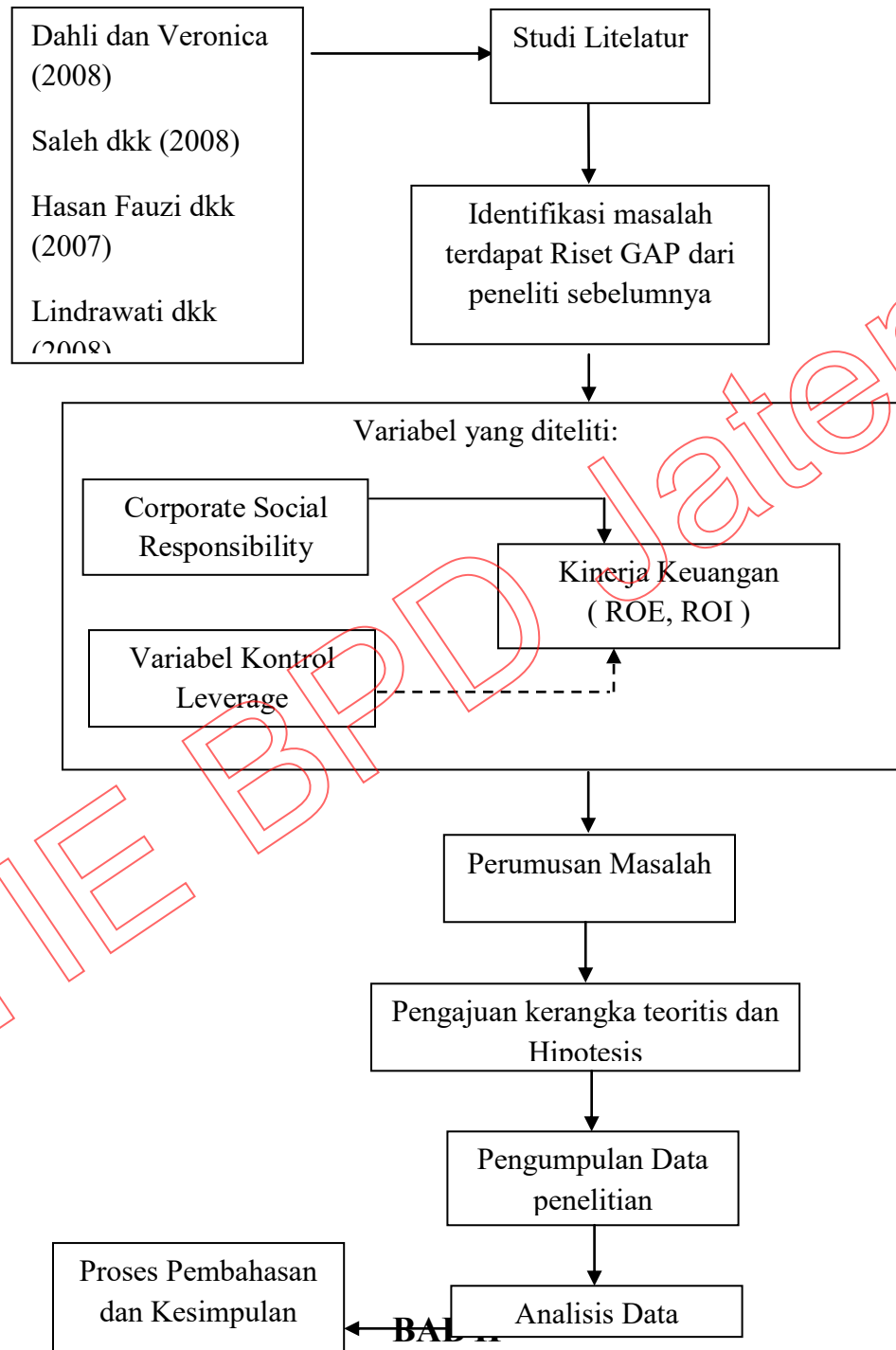
Fauzi dkk (2007) menyimpulkan tidak terdapat adanya hubungan yang signifikan antara kinerja keuangan dengan kinerja sosial perusahaan. Dimana, dalam penelitian ini kinerja keuangan diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Sedangkan kinerja sosial diproksikan dengan menggunakan dimensi persoalan komunitas, perbedaan tempat kerja, hubungan antar karyawan, kinerja lingkungan, persoalan internasional, praktek bisnis dan produk, dan variabel lainnya mengenai kompensasi, kerahasiaan dan kepemilikan perusahaan lain.

Lindrawati dkk (2008) meneliti tentang pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar sebagai *100 Best Corporate Citizens* di Amerika, dimana kinerja keuangan diukur menggunakan *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Investment (ROI)*.

Agar tidak terjadi bias pada hasil penelitian, maka digunakan variabel kontrol, variabel kontrol yang dipakai dalam penelitian ini adalah leverage dan ukuran perusahaan (*firm size*). *Leverage* adalah suatu skala untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban investasi dan utang jangka panjang, maka akan dibuat alur kerangka pemikiran dalam pada gambar 1.1 berikut:

Gambar 1.1

Kerangka Penelitian



## TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang penjabaran konsep dari variabel–variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Konsep tersebut diperoleh melalui sumber buku, jurnal ilmiah, maupun situs internet yang berhubungan dengan penelitian. Pada bab ini akan dibahas mengenai variable *Corporate Social Responsibility* (CSR), kinerja keuangan perusahaan, variable kontrol, dan hubungan antara CSR dan kinerja keuangan, serta hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan antara CSR dan kinerja keuangn.

### 2.1 *Corporate Social Responsibility* (CSR)

#### 2.1.1 Pengertian CSR:

- a. Ricky W. Griffin dan Michael W. Pustay(2005) dalam bukunya *International Business* menjelaskan bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah kumpulan kewajiban organisasi untuk melindungi dan memajukan masyarakat sekitar perusahaan berada.
- b. Bambang Wahyutomo (2003) dalam (Ardana, 2008) menyatakan bahwa tanggungjawab sosial perusahaan merupakan komitmen dan kemampuan dunia usaha untuk dapat melaksanakan hak dan kewajiban sosial terhadap lingkungan sosialnya sebagai kerangka menciptakan masyarakat peduli serta kemitraan.
- c. Departemen sosial (2005) dalam <http://hardiansyah.com/> mendefinisikan CSR sebagai kemampuan dan komitmen dunia usaha untuk dapat melaksanakan kewajiban sosial terhadap lingkungan sekitar perusahaan, dalam rangka menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan sekitar perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang CSR di atas dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah bentuk pertanggungjawaban sosial perusahaan atas kinerja operasional perusahaan kepada pihak *stakeholder*, dimana pihak *stakeholder* meliputi para pemegang saham, para karyawan, masyarakat sekitar perusahaan, dan pihak konsumen.

Pertanggungjawaban sosial perusahaan dapat diungkapkan di dalam laporan yang disebut *sustainability reporting*. *Sustainability reporting* merupakan pelaporan mengenai kebijakan ekonomi, lingkungan dan sosial, pengaruh dan kinerja organisasi serta produknya di dalam konteks pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (*sustainable development*) (Anggraini, 2006).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa CSR adalah suatu bentuk pertanggungjawaban sosial perusahaan atas kinerja operasional perusahaan kepada *stakeholders*, dimana *stakeholders* meliputi pemegang saham, karyawan, masyarakat sekitar, lingkungan dan konsumen. Pertanggungjawaban sosial perusahaan diungkapkan di dalam laporan yang disebut *sustainability reporting*. *Sustainability reporting* adalah pelaporan mengenai kebijakan ekonomi, lingkungan dan sosial, pengaruh dan kinerja organisasi, dan produk di dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) (Anggraini, 2006).

### 2.1.2 Konsep *Stakeholders Theory*

Terjadinya pergeseran orientasi *stakeholders* ke dunia bisnis telah disebut sebagai penyebab munculnya permasalahan CSR. Menurut pendekatan *stakeholders*, organisasi memilih untuk menanggapi banyaknya tuntutan yang dibuat oleh pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) yaitu, setiap kelompok dalam lingkungan luar organisasi tersebut yang terkena tindakan serta keputusan organisasi. Terdapat beberapa alasan mendorong perusahaan untuk memperhatikan kepentingan *Stakeholders*, antara lain:

1. Isu lingkungan melibatkan kepentingan berbagi kelompok dalam masyarakat yang dapat mengganggu kualitas hidup mereka.
2. Dalam era globalisasi telah mendorong produk-produk yang diperdagangkan harus ramah lingkungan.
3. Pihak investor yang menanamkan modal mereka cenderung memilih perusahaan yang memiliki kebijakan tentang program lingkungan.

4. LSM pencinta lingkungan makin keras mengkritik perusahaan-perusahaan yang melakukan tindakan kurang etis atau tidak peduli terhadap lingkungan.

Agar perusahaan dapat memahami akan apa yang diinginkan oleh pihak *stakeholdersnya*, perusahaan harus menilai *substantive environment* yang terdiri atas:

- a. *Primary level*, yang menggambarkan interaksi medium perusahaan dengan lingkungan yang memiliki hak untuk mendapatkan informasi pertanggungjawaban dari perusahaan tersebut.
- b. *Secondary level*, yang menggambarkan interaksi sosial perusahaan dalam penggunaan infrastruktur, pengaruh estetika, kesehatan dan kesejahteraan karyawan, opsi pihak konsumen, advertensi, sampah sisa, teknologi baru serta *social opportunity cost*.
- c. *Tertiary level*, yang menggambarkan interaksi dalam sistem organisasional yang lebih kompleks, yaitu yang berhubungan dengan kualitas kebebasan, sikap (moral, tingkat pendidikan, budaya dan estetika), tingkat informasi, pilihan individu, tingkat kesehatan, lingkungan serta sistem hukum yang adil.

CSR lebih dikenal dengan *tripel bottom-line*, yaitu *people, planet, dan profit*. Istilah ini mengandung arti bahwa sebuah perusahaan tidak hanya memfokuskan hanya pada pencapaian keuntungan yang tinggi semata, tetapi juga harus memperhatikan entitas lain yang ada disekitar dan secara langsung bersinggungan dengan aktivitas operasional perusahaan. Entitas lain ini dapat terdiri atas manusia dan lingkungan. Dimana, manusia di sini diartikan sebagai karyawan perusahaan dan masyarakat sekitar perusahaan beroperasi yang secara tidak langsung terkena dampak atas aktivitas perusahaan. Lingkungan sekitar perusahaan harus dapat dipertanggungjawabkan oleh pihak perusahaan atas sisa kegiatan operasional yang akan berimbas pada lingkungan.

### 2.1.3 CSR serta Perkembangannya

- a. Perkembangan CSR di Dunia

Pergerakan konsep CSR modern yang mengalami perkembangan pesat selama kurun waktu dua puluh tahun terakhir ini, lahir karena adanya desakan organisasi pencinta lingkungan dari kalangan masyarakat sipil serta jaringannya di tingkat global. Keprihatinan utama yang disuarakan oleh para aktivis pencinta lingkungan adalah perilaku korporasi yang berusaha memaksimalkan keuntungan perusahaan dengan cara-cara yang kurang etis bahkan dalam beberapa kasus kerusakan lingkungan dapat dikategorikan pada kejahatan korporasi. Terdapat beberapa korporasi yang sempat mengalami kejatuhan reputasi mereka akibat kampanye yang berskala global, agar korporasi dapat lebih bertanggungjawab atas lingkungan sekitar.

Hingga dekade 1980-1990an, wacana tentang penerapan CSR pada perusahaan terus berkembang. Terselenggaranya KTT Bumi di Rio de Janeiro pada tahun 1992 menegaskan konsep *sustainability development* (pembangunan berkelanjutan) sebagai masalah yang perlu mendapatkan perhatian yang besar, tidak hanya oleh negara namun juga pihak korporasi yang memiliki kekuatan kapital yang makin membesar. Tekanan KTT Bumi di Rio, terasa semakin bermakna saat James Collins dan Jerry Porras meluncurkan *Built To Last; "Successful Habits of Visionary Companies"* pada tahun 1994. Riset yang dilakukan oleh keduanya menjelaskan bahwa perusahaan yang terus hidup tidak hanya perusahaan yang hanya mencetak keuntungan semata (Daniri, 2008).

Sebagaimana hasil KTT Bumi di Rio de Janeiro 1992 (*Earth Summit*), menyepakati perubahan paradigma pembangunan yang semula dari pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) menjadi pembangunan yang berkelanjutan (*Sustainable development*). Pembangunan yang berkelanjutan dimaksudkan merupakan suatu program sebagai dampak dari usaha-usaha yang telah dirintis sebelumnya, berdasarkan pada konsep kemitraan dan rekanan dari masing-masing stakeholders. Terdapat lima elemen yang menjadikan konsep berkelanjutan begitu penting, antara lain: (1) Ketersediaan dana, (2) Misi



lingkungan, (3) Tanggung jawab sosial, (4) Terimplementasi dalam kebijakan, (5) Mempunyai nilai keuntungan atau manfaat (Daniri, 2008).

Pertemuan Yohanesburg tahun 2002 yang dihadiri oleh para pemimpin dunia memunculkan konsep *social responsibility*, yang mengiringi dua konsep sebelumnya yaitu *economic growth* dan *environmrnt sustainability*. Ketiga konsep tersebut menjadikan dasar bagi perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya (*Corporate Social Responsibility*). Pertemuan penting UN *Global Compact* yang berlangsung di Jenewa, Swiss yang dibuka oleh Sekretaris Jendral PBB mendapatkan perhatian yang cukup besar dari seluruh masyarakat dunia. Pertemuan tersebut bertujuan untuk meminta perusahaan agar menunjukkan tanggungjawab dan praktik bisnis yang sehat atau lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (Daniri, 2008).

Pada bulan September 2004, ISO (*International Organization Standardizatio*) sebagai induk organisasi standarisasi internasional, berinisiatif mengundang berbagai pihak untuk membentuk team (*working group*) yang membidangi lahirnya panduan dan standarisasi untuk tanggungjawab sosial yang diberi nama ISO 26000 : *Guidance Standard on Social Responsibility*. Pemahaman tentang tanggungjawab sosial tercermin pada dua sidang sebelumnya, yaitu “*Rio Earth Summit on the Environment*” tahun 1992 dan “*World Summit on Sustainable Development*” tahun 2002 di Afrika Selatan (Daniri, 2008).

ISO 26000 menyediakan standar pedoman yang bersifat sukarela mengenai tanggungjawab sosial suatu institusi yang mencakup semua sektor badan publik ataupun badan privat baik pada negara yang berkembang atau negara maju. Dengan adanya ISO 26000 akan memberikan tambahan nilai terhadap aktivitas tanggungjawab sosial yang berkembang saat ini dengan cara: 1). Mengembangkan suatu konsensu mengenai suatu pengertian tanggungjawab sosial dan isunya; 2). Menyediakan pedoman tentang penerjemah prinsip-prinsip yang menjadikan kegiatan lebih efektif; dan 3). Memilih praktik-praktik

terbaik yang sudah berkembang dan tersebar luas untuk kebaikan komunitas atau masyarakat internasional (Daniri, 2008).

ISO 26000 menerjemahkan tanggungjawab sosial sebagai tanggungjawab suatu organisasi atas dampak dari keputusan dan aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungan, melalui perilaku-perilaku yang transparan dan etis, yaitu:

1. Konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat
2. Memperhatikan kepentingan dari pihak *stakeholders*.
3. Sesuai hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma internasional.
4. Terintegrasikan di seluruh aktivitas organisasi, dalam pengertian ini meliputi baik kegiatan, produk maupun jasa.

Berdasarkan konsep ISO 26000, dalam penerapan *social responsibility* hendaknya terintegrasikan di seluruh aktivitas organisasi yang mencakup 7 isu pokok antara lain; (1). Pengembangan masyarakat, (2). Konsumen, (3). Praktik kegiatan institusi yang sehat, (4). Lingkungan, (5). Ketenagakerjaan, (6). Hak asasi manusia, dan (7). Pemerintah. Dengan demikian jika suatu perusahaan hanya memperhatikan isu tertentu saja maka perusahaan tersebut belum dapat dikatakan melaksanakan tanggungjawab sosial secara utuh (Daniri, 2008).

Prinsip-prinsip dasar tanggungjawab sosial yang menjadikan dasar pelaksanaan yang menjiwai atau menjadi sebuah informasi yang dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dan kegiatan tanggungjawab sosial menurut ISO 26000 meliputi:

1. Kepatuhan terhadap hukum yang berlaku
2. Menghormati instrumen atau badan internasional
3. Menghormati para *stakeholders* serta kepentingannya
4. Akuntabilitas
5. Transparansi
6. Perilaku yang beretika

7. Melakukan tindakan pencegahan
8. Menghormati dasar-dasar hak asasi manusia

b. Perkembangan CSR di Indonesia

Perlu adanya kesadaran melakukan tanggungjawab sosial bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia mulai terlihat pada awal tahun 1990-an. Tahun 1990-an para aktivis pembangunan melihat persoalan kemiskinan sebagai persoalan ketimpangan dalam sistem politik di negara ini. Menurut pandangan mereka, kelompok-kelompok seperti komunitas lokal, masyarakat adat, dan para buruh tidak mempunyai harapan dan kesempatan untuk menentukan pembangunan seperti apa yang dibutuhkan mereka. Akibatnya, pembangunan sering tidak sesuai dengan kebutuhan kelompok masyarakat tersebut dan terjadi pula ketimpangan dalam pembagian keuntungan dan resiko (Daniri, 2008).

Solusi yang ditawarkan oleh aktivis pembangunan adalah dengan merubah skema pembangunan agar dapat menjadikan dan memberikan kemungkinan berbagai kelompok melindungi kepentingannya. Kata kuncinya transparasi, partisipasi, dan penguatan kelompok yang lemah. Pemerintah dan dunia usaha dituntut untuk membuat mekanisme untuk berkomunikasi dengan lebih banyak pihak dan memperhatikan kepentingan-kepentingan mereka. Terakhir, harus ada upaya penguatan kelompok masyarakat agar dapat berpartisipasi dengan baik. Ketiga kata kunci diatas pada akhirnya menjadi semacam prinsip yang dianggap seharusnya ada bagi organisasi apapun dalam masyarakat (Daniri, 2008).

Penerapan kegiatan CSR di Indonesia baru dimulai pada tahun 2000, walaupun kegiatan dengan esensi dasar serupa telah berjalan sejak tahun 1970-an dengan tingkat yang bervariasi mulai dari yang sederhana sampai kepada yang komprehensif seperti terintegrasinya kedalam strategi perusahaan dalam mengoperasikan usahanya. Melalui Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pemerintah memasukkan pengaturan

TanggungJawab Sosial dan Lingkungan kedalam Undang-undang Perseroan Terbatas (Daniri,2008).

Terdapat beberapa hal yang mendasari pemerintah mengambil kebijakan pengaturan tanggungjawab sosial dan lingkungan, Pertama adalah keprihatinan pemerintah atas praktik korporasi yang mengabaikan aspek sosial lingkungan yang mengakibatkan kerugian di pihak masyarakat. Kedua adalah sebagai wujud upaya entitas Negara dalam penentuan standar aktivitas sosial lingkungan yang sesuai dengan konteks nasional maupun lokal (Daniri, 2008).

Terdapat dua hal yang dapat mendorong perusahaan di Indonesia menerapkan CSR, yaitu hal yang bersifat dari luar perusahaan (*external drivers*) dan dari dalam perusahaan (*internal drivers*). Pendorong dari luar perusahaan antara lain, regulasi, hukum, serta diwajibkannya analisis mengenai dampak lingkungan. Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup telah memberlakukan audit program penilaian peningkatan kerja perusahaan (*Proper*). Sedangkan, pendorong dari dalam perusahaan terutama bersumber dari perilaku manajemen serta pemilik perusahaan untuk dapat membantu dalam pembangunan masyarakat sekitar perusahaan beroperasi (*community development responsibility*) (Daniri, 2008).

Gazdar (2007) dalam [www. Csrindonesia.com](http://www.Csrindonesia.com) menyatakan ada empat hal yang membuat mengapa laporan nonfinansial, dalam hal ini CSR menjadi sangat penting. Keempat hal tersebut dituangkan pada bagian *The Way* dalam buku yang berjudul *Nonfinacial Reporting*.

Pertama, meningkatkan reputasi perusahaan. Semakin transparan perusahaan dalam aspek-aspek yang dituntut oleh *stakeholders*, maka semakin tinggi pula reputasi perusahaan. Tentu saja, kalau kinerja yang dilaporkan baik dan valid. Karenanya, perusahaan harus terlebih dahulu meningkatkan kinerjanya dengan sungguh-sungguh. Validitas juga sangat penting, Karena pemangku kepentingan tidak akan pernah memaafkan perusahaan yang melakukan pembohongan publik.

Kedua melayani tuntutan pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang terpengaruh oleh dan bisa mempengaruhi perusahaan dalam mencapai tujuannya. Tentu saja, mereka yang terpengaruh hidupnya oleh perusahaan berhak untuk mengetahui aspek-aspek yang bersentuhan dengan kehidupan mereka. Pihak yang dapat mempengaruhi perusahaan sangat perlu untuk mendapatkan informasi yang benar, sehingga pengaruh mereka dapat diarahkan ke tujuan yang tepat.

Ketiga, membantu perusahaan dalam membuat berbagai keputusan. Laporan kinerja yang baik tentu saja harus memuat indikator-indikator yang akan membantu perusahaan melihat kekuatan dan kelemahan perusahaan. Perusahaan dapat sedikit merasa lebih tenang dalam aspek indikator yang memperlihatkan kekuatan perusahaan. Di sisi lain, perusahaan perlu mencurahkan sumber daya yang lebih besar untuk aspek-aspek yang tampak masih lemah. Laporan periodik dengan menggunakan indikator yang konsisten sangat diperlukan, sehingga naik turunnya kinerja dapat terpantau dan disikapi dengan keputusan yang tepat.

Keempat, membuat pihak *investor* dengan mudah memahami kinerja perusahaan. Adanya kebutuhan yang semakin tinggi dari investor untuk dapat mengetahui kinerja perusahaan yang sesungguhnya. Dalam jangka panjang investor ingin mengetahui apakah modal yang ditanamkan aman atau tidak. Perusahaan yang memiliki kinerja social dan lingkungan yang tinggi memiliki kemungkinan yang lebih baik untuk terus berkelanjutan usahanya, dan para investor cenderung berminat untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Di Indonesia laporan pertanggungjawaban sosial telah diwajibkan oleh pemerintah melalui DPR dengan disahkannya UU No. 40 pasal 74 tahun 2007, UU tersebut merupakan pengganti Undang-Undang No.1 Tahun 1995 dengan tegas dan jelas menyebutkan adanya tanggungjawab sosial yang harus dipikul oleh perseroan terbatas. Perubahan Undang-Undang Perseroan Terbatas terjadi

dikarenakan dalam undang-undang yang lama tidak diatur secara tegas tentang tanggungjawab sosial perusahaan. Dalam hal ini, tidak ada satu pun pasal dari 129 pasal yang mengatur tentang CSR, namun dalam pasal 56 dan pasal 110 UU No.1 Tahun 1995 secara samar-samar disinggung tentang tanggungjawab sosial perusahaan.

Dalam pasal 56 disinggung tentang perincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan perseroan. Permasalahan yang timbul tersebut bisa dari dalam atau luar perusahaan, baik yang menyangkut masalah bisnis maupun nonbisnis. Sedangkan dalam pasal 110 disinggung bahwa pemeriksaan dilakukan jika perseroan dan direksi melakukan pelanggaran hukum dan merugikan *stakeholders*. Tidak tampak secara jelas tentang tindakan yang seharusnya dilakukan perusahaan untuk menunjukkan tanggungjawab sosial terhadap semua pihak yang berkepentingan.

Dalam UU No. 40 Tahun 2007 yang terdiri 161 pasal terdapat 2 pasal yang mengatur tentang *corporate social responsibility* (CSR), yaitu pasal 66 dan pasal 74. Pasal 66 ayat (2) bagian c menyebutkan bahwa selain menyampaikan laporan keuangan, perseroan terbatas juga diwajibkan melaporkan pelaksanaan tanggungjawab sosial dan lingkungan. Dalam pasal 74 diuraikan tentang tanggungjawab sosial dan lingkungan khususnya bagi perseroan yang usahanya di banding atau berkaitan dengan sumber daya alam.

Mengacu pada pasal dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007, maka perseroan terbatas tidak dapat lagi main-main dengan konsep tanggung jawab sosial perusahaan. Selain menyampaikan laporan keuangan, perseroan terbatas juga diwajibkan melaporkan pelaksanaan tanggungjawab sosial dan lingkungan. Bagi perseroan yang kegiatan usahanya bergerak di bidang atau yang berkaitan dengan sumber daya alam, jika terdapat pelanggaran dengan tidak melaksanakan tanggung jawab sosial maka akan dikenakan sanksi (Budiarta, 2008).

Listyorini dan Greg Anggana (1998) dalam Januarti dan Apriyanti (2005:230) menjelaskan terdapat argumen yang mendukung perlu adanya tanggungjawab sosial bagi perusahaan, antara lain:

- Kebutuhan serta harapan masyarakat semakin banyak, sehingga tidak mungkin bisnis *modern* dapat berkembang tanpa menghilangkan dimensi sosial kehidupan manusia, maka dalam rangka tersebut perusahaan dituntut untuk memiliki tanggungjawab sosial yang sangat besar dan bukan sekedar tanggungjawab sosial secara ekonomi.
- Kewajiban moral, hubungannya dengan sistem sosial *modern* yang sedemikian kompleks dan terkait antara yang satu dengan yang lain. Tidak dapat dipungkiri bahwa seluruh kegiatan operasional perusahaan bahkan yang bersifat internal sekali pun mempunyai dampak bagi dunia luar.
- Lingkungan sosial yang lebih baik, perusahaan mempunyai kewajiban dan tanggungjawab untuk memelihara lingkungan sosial kearah yang lebih baik.
- Keuntungan jangka panjang, tanggungjawab sosial merupakan nilai yang lebih positif bagi perkembangan dan keberlangsungan hidup perusahaan serta dapat menciptakan citra positif di mata konsumuen.
- Terbatasnya sumber-sumber daya, saat sekarang bisnis harus berlangsung pada jumlah sumber daya yang terbatas, oleh karena itu perusahaan di tuntut harus dapat memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan bijaksana dan bertanggungjawab guna memenuhi kebutuhan manusia dengan mempertimbangkan kelangsungan hidup perusahaan di masa datang.

Kegiatan CSR yg di lakukan PT. Djarum melalui salah satu kegiatan *Corporate Social Responsibility* Djarum Bakti Lingkungan kembali melakukan aksi pelestarian lingkungan. Kali ini, dalam program bertajuk *Trees for life*, Djarum Bakti Lingkungan melakukan penanaman pohon

trembesi di sepanjang turus jalan Semarang-Kudus. Aksi program ini telah dicanangkan pada 24 februari 2010 dengan kehadiran Gubernur Jawa Tengah. Djarum Bakti Lingkungan melalui Program Djarum *Trees for Life* melakukan penanaman 2.767 pohon trembesi di sepanjang turus jalan Semarang-Kudus (sepanjang +/- 40 km). Pohon trembesi dipilih selain memiliki kemampuan sebagai peneduh, juga sebagai pohon dengan serapan CO<sub>2</sub> tertinggi. Pohon trembesi dewasa dapat menyerap CO<sub>2</sub> sebanyak 78,826,296 kg/thn. Harapannya dapat mengurangi pemanasan global dan mendukung program Pemerintah. Secara bertahap penanaman pohon trembesi sudah dilakukan mulai bulan Januari sampai dengan Mei 2010 dengan tinggi pohon sekitar 2 s/d 2,5 meter. Pemeliharaan pohon akan dilakukan oleh pihak PT. Djarum selama tiga tahun pertama dengan cara menyirami dan merawat perkembangannya “Kami memilih daerah sepanjang turus jalan Semarang-Kudus sebagai langkah awal program, selanjutnya penanaman Pohon Trembesi ini akan dilanjutkan meluas ke daerah yang lain”, ujar pak Thomas B Santoso, *Production Director*, mewakili *Management*, sebagaimana yang dikutip dalam siaran pers. Penanaman Pohon Trembesi akan menjadi kegiatan berkelanjutan dari program Djarum *Trees for Life*.

Apa yang dilakukan Djarum ini merupakan bukti dari sebuah konsistensi panjang sejak tahun 1979. Djarum Bakti Lingkungan telah mendedikasikan untuk melestarikan lingkungan demi hidup yang berkualitas. Kota Kudus adalah langkah awal dari program ini. Ribuan jenis tanaman peneduh ditanam. Masyarakat pun turut diajak untuk ikut menanam pohon. Bibit pohon ekonomi mangga harumanis diberikan secara cuma-cuma. Hasilnya, membuat Kudus menjadi kota yang teduh dan rindang, rimbun, panen mangga tersebut memberikan pemasukan ekstra bagi penduduk kota Kudus. Semua ini adalah pemaknaan dari filosofi bahwa Djarum ingin berkembang bersama dengan



lingkungannya. Sebuah perjalanan perusahaan yang juga memperbaiki lingkungannya.

## 2.2 Kinerja Keuangan Perusahaan

Pengukuran kinerja adalah proses yang menentukan seberapa baik aktivitas bisnis yang dilakukan untuk mencapai tujuan, mengeliminasi pemborosan yang terjadi dan menyajikan pelaporan secara tepat waktu untuk melakukan penyempurnaan secara berkesinambungan (Lindrawati et al, 2008:77). Pengukuran kinerja merupakan (Stoner 1005:9 dalam Lindrawati et al, 2008:77) ukuran seberapa efektif dan efisienkah seorang manajer atau sebuah perusahaan, seberapa baik manajer dan perusahaan tersebut dalam mencapai tujuan yang memadai. Kinerja perusahaan adalah hasil dari keputusan banyak individual yang terus-menerus oleh manajemen. Pengukuran kinerja menyediakan informasi bagi manajemen untuk proses pengawasan, evaluasi, serta penerapan hasil yang dicapai. Pengukuran kinerja bermanfaat untuk mengetahui apakah semua aktivitas perusahaan telah dilakukan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan pengendalian telah dilakukan untuk mencapai target yang diharapkan.

Kinerja keuangan dapat diketahui dengan melakukan analisis keuangan (*financial analysis*) terhadap laporan keuangan. Analisis keuangan terdiri atas tiga bagian besar, yaitu analisis profitabilitas, analisis resiko, dan analisis sumber serta penggunaan dana.

- a. Analisis resiko (*risk analysis*) merupakan evaluasi atas kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya. Analisis resiko melibatkan penilaian atas solvabilitas dan likuiditas perusahaan sejalan dengan variasi laba. Karena resiko menjadi perhatian utama kreditor, sehingga analisis resiko tetap penting untuk analisis ekuitas, baik untuk mengevaluasi keandalan dan daya tahan kinerja perusahaan maupun untuk mengestimasi biaya modal perusahaan.
- b. Analisis sumber dana dan penggunaannya (*analysis of source and uses of found*) merupakan evaluasi bagaimana perusahaan memperoleh dan

menggunakan dananya. Analisis ini memberikan pandangan tentang implikasi pendanaan perusahaan di masa depan.

- c. Analisis profitabilitas (*Profitability analysis*) merupakan evaluasi atas tingkat pengembalian investasi perusahaan, analisis ini berfokus pada sumber dana dan tingkat profitabilitasnya dan melibatkan identifikasi dan pengukuran dampak dari berbagai pemicu profitabilitas.

Analisis profitabilitas (*profitability analysis*), terdiri atas:

- Tingkat pengembalian atas investasi (ROI), tingkat pengembalian atas aktiva (ROA), serta tingkat pengembalian atas equitas biasa (ROE).
- Kinerja operasi (*operating system*) digunakan untuk menilai atau mengevaluasi margin laba dari aktivitas operasi yaitu margin laba kotor (*gross profit margin*), margin laba operasi (*operating profit margin*), margin laba sebelum pajak (*pertax profit margin*), margin laba bersih (*Net profit margin*).
- Pemanfaatan aktiva (*asset utilization*) digunakan untuk menilai efektivitas dan intensitas aktiva dalam menghasilkan penjualan atau perputaran (*turnover*) yang terdiri atas perputaran kas (*cash turnover*), perputaran piutang (*account receivable turnover*), penjualan terhadap persediaan (*sales to inventory*), perputaran modal kerja (*working capital turnover*), perputaran aktiva tetap (*fixed asset turnover*), dan perputaran total aktiva (*total asset turnover*).

Analisis-analisis ini memberikan pandangan tentang implikasi pendanaan perusahaan di masa depan (Wild dkk, 2005:16). Pada penelitian ini akan digunakan analisis profitabilitas yang menggunakan rasio sebagai alat analisisnya. Rasio tersebut antara lain *return on investment* (ROI) dan *return on equity* (ROE).

## 2.3 Leverage

*Leverage* merupakan suatu skala untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban investasi dan utang jangka panjang. Dalam pengertian bisnis, *leverage* mengacu pada penggunaan asset dan sumber dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan asset atau dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap atau beban tetap. Dalam sebuah perusahaan dikenal dua macam *leverage*, yaitu *leverage* operasi (*operating leverage*) dan *leverage* keuangan (*financial leverage*) (Martono dan Harjito, 2005:295).

## 2.4 Hasil Penelitian Terdahulu

### 2.4.1 Hubungan antara CSR dan ROE

Para pemegang saham melakukan investasi untuk mendapatkan pengembalian atas uang yang mereka investasikan, dan rasio ini menunjukkan seberapa baik investor telah melakukan hal tersebut dilihat dari kacamata akuntansi. Dengan menggunakan ROE, investor dapat melihat tingkat pengembalian atas investasi yang diukur dengan membandingkan laba bersih terhadap ekuitas saham biasa (Weston dan Brigham, 1993:305 dalam Lindrawati et al, 2008). Suatu perusahaan dapat menggunakan ROE jika telah mendapatkan laba bersih yang kemudian akan dibandingkan dengan ekuitas saham biasa. Perusahaan yang menerapkan konsep CSR akan mendapatkan kepercayaan dari para stakeholders sehingga akan dapat berpengaruh positif terhadap laba yang diperoleh. Hal ini secara tidak langsung akan berpengaruh positif terhadap tingkat ROE perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dahli dan Veronica (2008) menggunakan variabel *Corporate Social Disclosure Index* (CSDI), *Return On Equity* (ROE), *Cumulative Abnormal Return* (CAR). Kinerja keuangan diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE), sedangkan kinerja pasar diukur dengan *Cumulative Abnormal Return* (CAR). Variabel kontrol yang digunakan adalah *leverage* (LEV), ukuran perusahaan (SIZE), dan pertumbuhan (GROWTH). Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di BEI pada tahun 2005 dan 2006. Penelitian ini menyimpulkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Variabel kontrol juga

berpengaruh terhadap kinerja keuangan, leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Tetapi CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar perusahaan, begitu juga variabel kontrol tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar perusahaan. Penelitian ini memiliki kelemahan dimana profitabilitas hanya diproksikan dengan menggunakan ROE saja, yang belum bisa untuk mewakili tingkat pengembalian baik dari sisi investor maupun dari sisi manajemen perusahaan.

Fauzi et al. (2007) meneliti hubungan antara Kinerja Sosial Perusahaan dan Kinerja keuangan, studi pada perusaha-perusahaan Indonesia. Kinerja keuangan diproksikan dengan *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Kinerja sosial diproksikan dengan dimensi persoalan komunitas, perbedaan tempat kerja, hubungan karyawan kinerja lingkungan, persoalan internasional, praktik bisnis dan produk, dan variabel yang lain mengenai kompensasi, kerahasiaan dan kepemilikan pada perusahaan lain. Variabel moderating dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan jenis perindustrian. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 383 perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2002 dan 2003. Penelitian ini menyimpulkan tidak ada hubungan signifikan antara kinerja sosial perusahaan dan kinerja keuangan, maupun antara tipe industri dan kinerja sosial. Namun terdapat hubungan positif signifikan antara ukuran perusahaan dengan kinerja sosial perusahaan. Oleh karena itu :

H1: Diduga Pelaksanaan CSR Berpengaruh Positif terhadap ROE

#### 2.4.2 Hubungan antara CSR dan ROI

Bagi perusahaan untuk dapat tetap bersaing dengan pesaing dan terus berkembang, cara terbaik yaitu dengan mengetahui keinginan dan kebutuhan *stakeholders* dan berusaha untuk memenuhi apa yang menjadi keinginan serta kebutuhan mereka. Perusahaan secara tidak langsung dituntut untuk dapat memberikan kepuasan kepada *stakeholdersnya* sehingga akan berdampak

positif pada reputasi perusahaan dan pangsa pasar, sebaliknya perusahaan dapat menuntut kontribusi yang lebih dari pihak *stakeholders*.

Perusahaan yang memiliki citra positif di mata konsumen, produk dan jasanya relatif lebih bisa diterima oleh pasar, dibandingkan perusahaan yang memiliki citra atau image yang negatif secara otomatis produk dan jasanya sukar terserap pasar. Selain itu, karyawan yang bekerja pada perusahaan yang memiliki image yang positif karena telah menerapkan konsep CSR akan memiliki rasa kebanggaan sehingga dapat memicu semangat kerja dan memotivasi karyawan lebih produktif. Hal ini dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, citra perusahaan yang baik akan menjadi incaran pihak investor karena yakin akan daya saing dan kinerja perusahaan tersebut (Dewi, 2008). Dalam hal ini, ROI adalah salah satu cara untuk mengaitkan laba operasional dengan aktiva yang digunakan sehingga dapat diketahui laba yang diperoleh per dolar investasi. Pada akhirnya perusahaan yang menerapkan konsep CSR dan memiliki citra positif di mata konsumen akan meningkatkan daya laba yang diperoleh per dolar investasi.

Lindrawati et al, (2008) melakukan penelitian tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar sebagai 100 *Best Corporate Citizen* oleh *KLD Research & Analytics*. Rasio keuangan diukur dengan menggunakan return on equity (ROE), dan *return on investment* (ROI). Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang disurvei KLD yang termasuk dalam *Best Corporate Citizen* selama tahun 2000-2006, dan memiliki data *net income*, *total equity*, dan *total assets* yang dapat diakses di website masing-masing perusahaan. Sampel yang didapat berjumlah 372 perusahaan. Penelitian ini menyimpulkan, pada tingkat signifikansi 5% CSR berpengaruh secara signifikan terhadap ROI tetapi tidak signifikan terhadap ROE.

Penelitian Saleh dkk (2008) meneliti tentang Studi Empiris Hubungan antara Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan Kinerja Keuangan pada

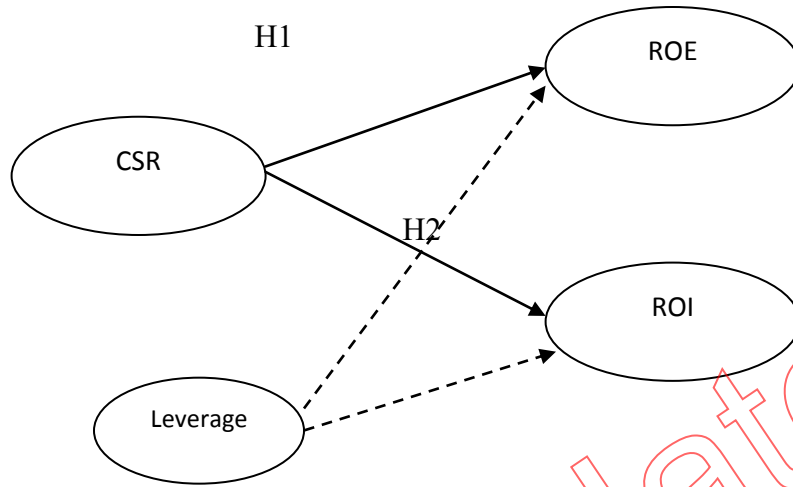
Pasar Modal Negara Berkembang. Kinerja Keuangan (sebagai variabel dependen) diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA), pengembalian atas saham (Ri), dan rasio tobin's q (Q). CSR (sebagai variabel independen) diproksikan dengan tema hubungan karyawan (EMPL), tema keterlibatan dalam masyarakat (COM), tema produk (PROD), dan tema lingkungan (ENV). Variabel kontrol yang digunakan adalah beta saham (BETA), tingkat *leverage* (LEV), *logsize* (SIZE), *logsales* (SALES), *assetturnover* (ATR), dan *earning per share* (EPS). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam 200 perusahaan terbesar di Malaysia dan data diperoleh berasal dari laporan tahunan, kumpulan data hydra, dan *Bank Central Malaysia*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa CSR berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian ini hanya menggunakan ROA sebagai proksi dari profitabilitas. Sehingga tidak dapat mewakili tingkat pengembalian laba dari sisi investor. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdapat di Malaysia, di mana budaya dan peraturan hukumnya berbeda dengan di Indonesia. Oleh karena itu :

H2 : Diduga Pelaksanaan CSR berpengaruh Positif terhadap ROI.

## 2.5 Model Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan merujuk dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lindrawati Dkk (2008), Saleh Dkk (2008), Fauzi Dkk (2007), Dahli dan Veronica (2008), berdasarkan pengembangan yang dilakukan pada peneliti terdahulu maka penelitian ini menggunakan model pengembangan sebagai berikut.

**Gambar 2.1**  
**Model Penelitian**



STIE BPD Jateng

# BAB IV

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Gambaran Umum Perusahaan Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan *go publik* yang termasuk dalam kategori manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2010, dengan jumlah sebanyak 107 perusahaan. Berikut ini adalah distribusi sampel dalam penelitian ini :

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Sampel Sampel**

| Kriteria Sampel                                                  | 2009 | 2010 |
|------------------------------------------------------------------|------|------|
| Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI                      | 146  | 146  |
| Perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap guna penelitian | 122  | 63   |
| Jumlah Sampel                                                    | 24   | 83   |

Sumber : *Annual Report 2009-2010*

Berdasarkan distribusi pengambilan sampel diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 107 perusahaan.

### 4.2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif akan mengemukakan cara-cara penyajian data hasil penelitian. Penjelasan data disertai dengan nilai minimum, nilai maksimum, *mean* dan standar deviasi. Berikut ini statistik deskriptif dari 107 data penelitian yang terdiri dari variabel *corporate social responsibility*, *return on equity*, *return on investment* dan leverage adalah sebagai berikut.



**Tabel 4.2**  
**Deskriptif Statistik**

| <b>Descriptive Statistics</b> |     |          |         |          |                |
|-------------------------------|-----|----------|---------|----------|----------------|
|                               | N   | Minimum  | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
| CSR                           | 107 | ,3333    | ,6538   | ,492691  | ,0481993       |
| ROE                           | 107 | -37,9843 | 1,2165  | -,252026 | 3,7043795      |
| ROI                           | 107 | -5,2392  | ,3893   | ,020302  | ,5249877       |
| DER                           | 107 | -10,3407 | 18,2820 | 1,503277 | 2,8280605      |
| Valid N (listwise)            | 107 |          |         |          |                |

Sumber : data sekunder yang diolah, tahun 2012

Berdasarkan tabel 4.2 di atas didapatkan nilai rata-rata pada *corporate social responsibility* (CSR) sebesar 0,492691. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur yang diteliti periode 2009-2010 adalah sebesar 49,26%; nilai terendah *corporate social responsibility* (CSR) sebesar 33,33 % dan nilai tertinggi *corporate social responsibility* (CSR) sebesar 65,38%. Nilai standar deviasi sebesar 0,0481993 lebih kecil dibandingkan rata-rata sebesar 0,492691, dengan demikian penyebaran data *corporate social responsibility* (CSR) adalah merata, artinya perbedaan data satu dengan data yang lainnya tidak terlalu tinggi.

Nilai rata-rata pada *return on equity* yang diprosikan dengan perbandingan laba bersih dengan *equity* pada perusahaan sampel adalah sebesar -0,252026, hal ini terjadi karena pada perusahaan sampel masih ditemukan adanya modal terhutang atau modal negatife, seperti pada PT. Mulia industrinso, PT. Unitex, disamping itu juga ada perusahaan yang memiliki modal positif akan tetapi mengalami kerugian seperti PT. Myoh Teknologi, PT. Argo Pantes, Interdelta, dan lain-lain . Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata *return on equity* pada perusahaan manufaktur yang diteliti periode 2009-2010 adalah sebesar -25,20%; nilai *return on equity* terendah sebesar -3798,43%, yang dimiliki oleh PT. Myoh Technology tahun 2009, dan nilai *return on equity* tertinggi sebesar 121,65% yang dimiliki oleh PT. Kimia Farma tahun 2010. Nilai standar deviasi sebesar 03,7043 lebih besar dibandingkan rata-rata

sebesar -0,252026, dengan demikian penyebaran data *return on equity* adalah tidak merata, artinya perbedaan data satu dengan yang lainnya tinggi.

Nilai rata-rata pada *return on invesment* yang diproksikan dengan perbandingan laba bersih dengan *asset* pada perusahaan sampel adalah sebesar 0,020302. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata *return on invesment* pada perusahaan manufaktur yang diteliti periode 2009-2010 adalah sebesar 2,03%, artinya setiap satu rupiah dari *asset* yang digunakan, dapat menghasilkan laba sebesar Rp. 0,0203; nilai *return on invesment* terendah sebesar -523,92%, yang dimiliki oleh PT. Myoh Teknology tahun 2009, dan nilai *return on invesment* tertinggi sebesar 38,93% yang dimiliki oleh PT. Unilever Indonesia tahun 2010. Nilai standar deviasi sebesar 0,5249 lebih besar dibandingkan rata-rata sebesar 0,020302, dengan demikian penyebaran data *return on invesment* adalah tidak merata, artinya perbedaan data satu dengan yang lainnya tinggi.

Nilai rata-rata pada leverage yang diproksikan dengan *debt to total equity* adalah sebesar 1,503277. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata leverage pada perusahaan manufaktur yang diteliti periode 2009-2010 adalah sebesar 150.32% artinya setiap satu rupiah dari *equity* digunakan untuk menjamin hutang sebesar Rp. 1,503, sehingga masih ada kekurangan sebesar Rp. 0,503 dari setiap rupiah modal yang dikeluarkan; nilai leverage terendah sebesar 1034,07% yang dimiliki oleh PT. Mulia Industrindo tahun 2009 dan nilai leverage tertinggi sebesar 1828,20% yang dimiliki oleh PT. Schering Plough Indonseia tahun 2010. Nilai standar deviasi sebesar 2,82806 lebih besar dibandingkan rata-rata sebesar 1,5032, dengan demikian penyebaran data leverage adalah tidak merata, artinya perbedaan data satu dengan data lainnya tinggi.

#### **4.3 Uji Penyimpangan Asumsi Klasik**

##### **a. Normalitas**

Uji normalitas menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen, keduanya terdistribusikan secara normal

atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik dan analisis statistik (Ghozali, 2006) Pengujian normalitas dengan analisis grafik yaitu melalui grafik histogram dan grafik normal P-plot, sedangkan pengujian normalitas dengan analisis statistic menggunakan uji statistic non parametrik kolmogorov-smirnov. Kriteria pengujian adalah apabila nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov adalah  $> 0,05$ , maka data terdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov adalah  $< 0,05$ , maka data terdistribusi tidak normal. Hasil pengujian normalitas data diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Normalitas Data Belum Normal Model Regresi 1**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 107                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 3,45912861              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,297                    |
|                                  | Positive       | ,256                    |
|                                  | Negative       | -,297                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 3,076                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,000                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2012

Berdasarkan sampel yang ditetapkan sebanyak 107 sampel, setelah diuji normalitas tidak memenuhi asumsi normalitas karena nilai kolmogorov-smirnov sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.4**  
**Normalitas Data Belum Normal Model Regresi 2**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 107                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | ,48651051               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,275                    |
|                                  | Positive       | ,262                    |
|                                  | Negative       | -,275                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 2,844                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,000                    |

a. Test distribution is Normal.

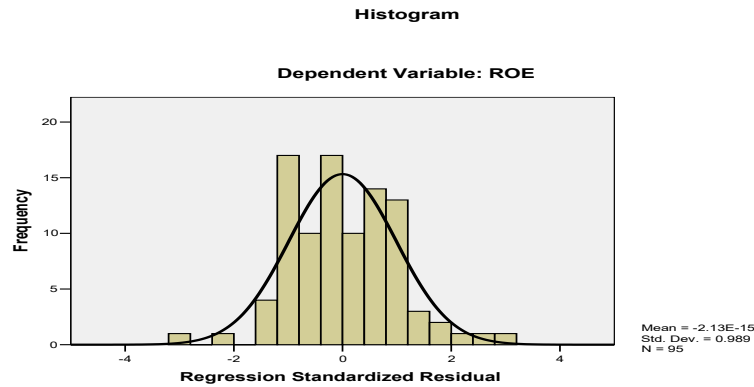
b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2012

Berdasarkan sampel yang ditetapkan sebanyak 107 sampel, setelah diuji normalitas tidak memenuhi asumsi normalitas karena nilai kolmogorov-smirnov sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

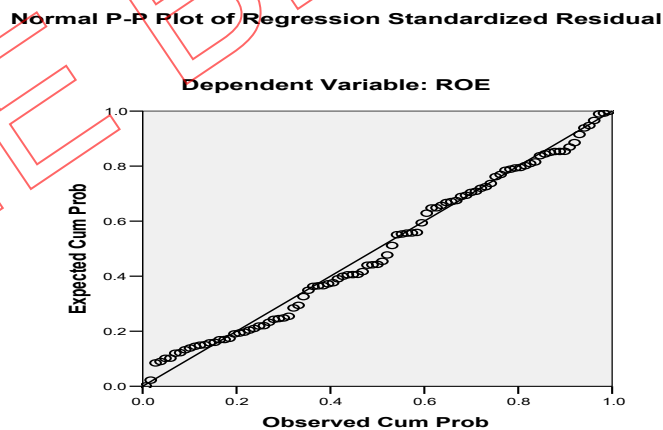
Data yang tidak terdistribusi normal dapat ditransformasi agar menjadi normal. Setelah melakukan transformasi untuk mendapatkan normalitas data, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah mendeteksi adanya data outlier. Menurut Imam Ghozali (2006), outlier adalah kasus atau data yang memiliki karakteristik yang unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk ekstrem baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi. Hasil pengujian normalitas data adalah sebagai berikut :

**Gambar.4.1**  
**Hasil Uji Normalitas Data Sudah Normal Regresi 1 dengan Grafik Histogram**



Berdasarkan gambar 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi normal, maka model regresi pertama memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas Data Sudah Normal Model 1 dengan Grafik Normal Probability Plot**



Berdasarkan gambar 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa grafik normal plot mendekati arah garis diagonal serta penyebarannya mendekati garis diagonal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas

**Tabel 4.5**  
**Normalitas Data Sudah Normal Model Regresi 1**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 95                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | ,12349594               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,063                    |
|                                  | Positive       | ,063                    |
|                                  | Negative       | -,055                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | ,617                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,840                    |

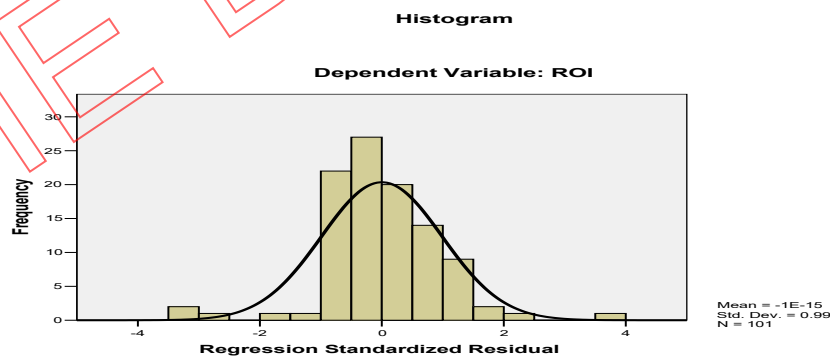
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2012

Berdasarkan sampel yang ditetapkan sebanyak 95 sampel, setelah diuji normalitas tidak memenuhi asumsi normalitas karena nilai kolmogorov-smirnov sebesar  $0,840 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

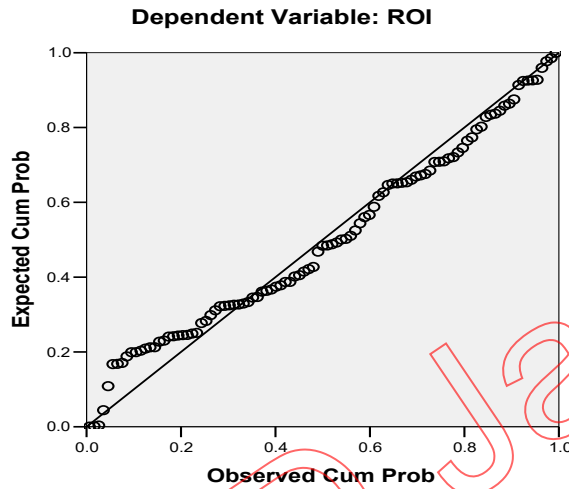
**Gambar.4.3**  
**Hasil Uji Normalitas Data Sudah Normal Regresi 2 dengan Grafik Histogram**



Berdasarkan gambar 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi normal, maka model regresi kedua memenuhi asumsi normalitas

**Gambar 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas Data Sudah Normal Model 1 dengan Grafik Normal Probability Plot**

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



Berdasarkan gambar 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa grafik normal plot mendekati arah garis diagonal serta penyebarannya mendekati garis diagonal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 4.6**  
**Normalitas Data Sudah Normal Model Regresi 2**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 101                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | ,08247731               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,116                    |
|                                  | Positive       | ,059                    |
|                                  | Negative       | -,116                   |
| Kolmogorov -Smirnov Z            |                | 1,161                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,135                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2012

Berdasarkan sampel yang ditetapkan sebanyak 101 sampel, setelah diuji normalitas tidak memenuhi asumsi normalitas karena nilai kolmogorov-smirnov sebesar  $0,135 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem Multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan nilai *matriks korelasi* yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*-nya. Nilai dari VIF yang kurang dari 10 dan *tolerance* yang kurang dari 1, menandakan tidak terjadi adanya gejala multikolinearitas (Imam Ghozali, 2006). Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari tabel 4.7.

**Tabel 4.7**  
**Multikolinieritas**

| Variabel | Model Regresi 1 |       | Model Regresi 2 |       |
|----------|-----------------|-------|-----------------|-------|
|          | Tolerance       | VIF   | Tolerance       | VIF   |
| CSR      | 0,999           | 1,001 | 0,991           | 1,009 |
| Leverage | 0,999           | 1,001 | 0,991           | 1,009 |

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2012

Hasil perhitungan pada tabel 4.7 diperoleh nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas (CSR dan leverage) adalah kurang dari 10. Demikian juga nilai *tolerance* dari masing-masing variabel bebas (CSR dan leverage) adalah kurang dari 1. Dengan demikian, maka model regresi dalam penelitian ini dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.



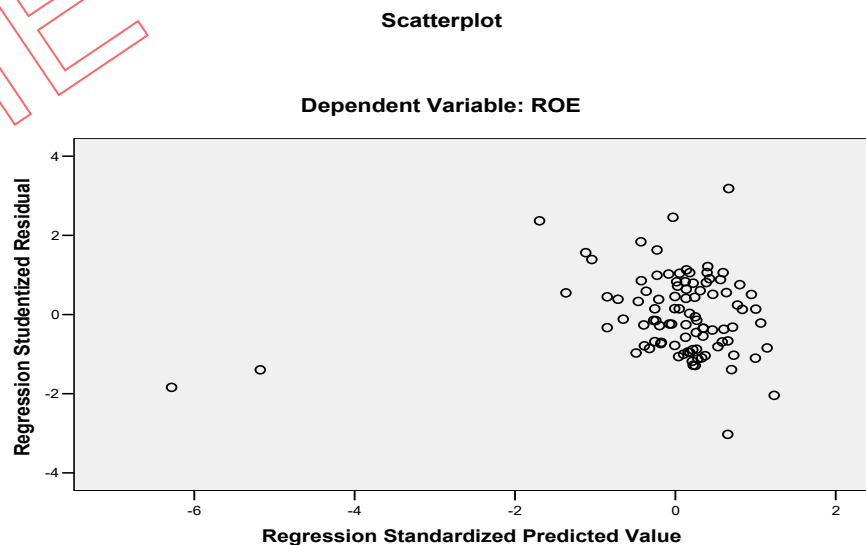
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance residual* suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Selain itu untuk mengetahui adanya heterokedestisitas juga dapat dideteksi menggunakan uji *Glejser*, yaitu untuk meregresi nilai *absolut residual* terhadap variabel bebas (Imam Ghozali, 2006). Hasil pengujian *Glejser* dapat dilihat pada tabel 4.8 jika variabel bebas signifikan secara statistik, maka ada indikasi adanya heteroskedastisitas. Demikian juga sebaliknya jika variabel bebas tidak signifikan maka ada indikasi tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 4.5**

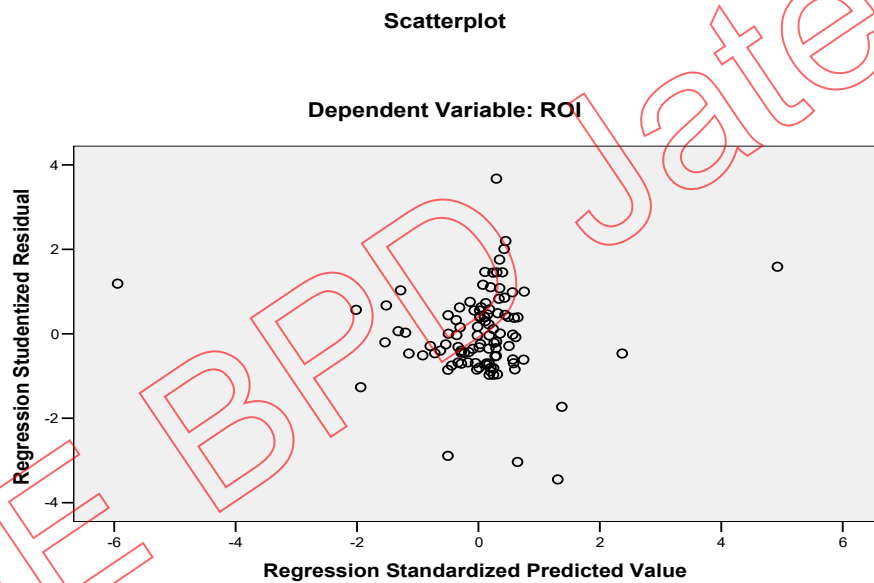
**Hasil Uji Heterokedestisitas Model Regresi 1 dengan Scatterplot**



Pada model regresi pertama, variabel dependen yang digunakan adalah ROE. Dari gambar 4.5 di atas terlihat bahwa tidak ada pola garis yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas serta dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

**Gambar 4.6**

**Hasil Uji Heterokedestisitas Model Regresi 2 dengan Scatterplot**



Pada model regresi kedua, variabel dependen yang digunakan adalah ROI. Dari gambar 4.6 di atas terlihat bahwa tidak ada pola garis yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas serta dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

**Tabel 4.8**  
**Hasil. Perhitungan Uji Glejser Model Regresi 1**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t    | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |      |      |
| 1     | (Constant) | ,058                        | ,093       |                           | ,630 | ,530 |
|       | CSR        | ,073                        | ,184       | ,041                      | ,396 | ,693 |
|       | DER        | ,003                        | ,003       | ,092                      | ,882 | ,380 |

a. Dependent Variable: abs\_res

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2012

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.8, didapatkan hasil bahwa variabel bebas tidak signifikan, yaitu CSR sebesar 0,693; leverage sebesar 0,380. Nilai signifikansi masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,05, dengan demikian dapat diindikasikan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 4.9**  
**Hasil. Perhitungan Uji Glejser Model Regresi 2**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | ,110                        | ,067       |                           | 1,657  | ,101 |
|       | CSR        | -,089                       | ,135       | -,065                     | -,658  | ,512 |
|       | DER        | -,005                       | ,002       | -,189                     | -1,908 | ,059 |

a. Dependent Variable: abs\_res

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2012

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.9, didapatkan hasil bahwa variabel bebas tidak signifikan, yaitu CSR sebesar 0,512; leverage sebesar 0,059. Nilai signifikansi masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,05, dengan demikian dapat diindikasikan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan uji mapping Durbin Watson (DW). Dari model regresi 1 diperoleh angka DW sebesar 2,210. Dengan jumlah data (n) sama dengan 95 dan jumlah variabel (k) sama dengan 2 serta  $\alpha = 5\%$  diperoleh angka  $d_L = 1,623$  dan  $d_U = 1,709$ .

**Tabel 4.10**  
**Hasil. Perhitungan Uji Autokorelasi Model Regresi 1**

**Model Summary<sup>b</sup>**

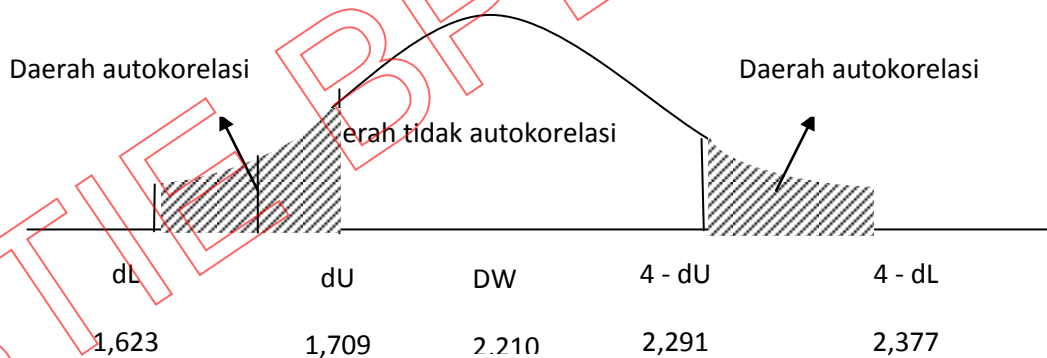
| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,646 <sup>a</sup> | ,417     | ,404              | ,1216380                   | 2,210         |

a. Predictors: (Constant), DER, CSR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : data sekunder yang diolah, 2012

**Gambar 4.6**  
**Hasil Pengujian Durbin Watson Model Regresi 1**



Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 2,210 terletak antara sebelum  $4 - d_U$  dan sesudah  $d_U$  maka model persamaan regresi yang diajukan tidak terdapat autokorelasi.

Hasil autokorelasi pada model regresi 2 diperoleh angka DW sebesar 1,985. Dengan jumlah data (n) sama dengan 101 dan jumlah variabel (k) sama dengan 2 serta  $\alpha = 5\%$  diperoleh angka  $d_L = 1,503$  dan  $d_U = 1,583$ .

**Tabel 4.11**  
**Hasil. Perhitungan Uji Autokorelasi Model Regresi 2**

**Model Summary<sup>b</sup>**

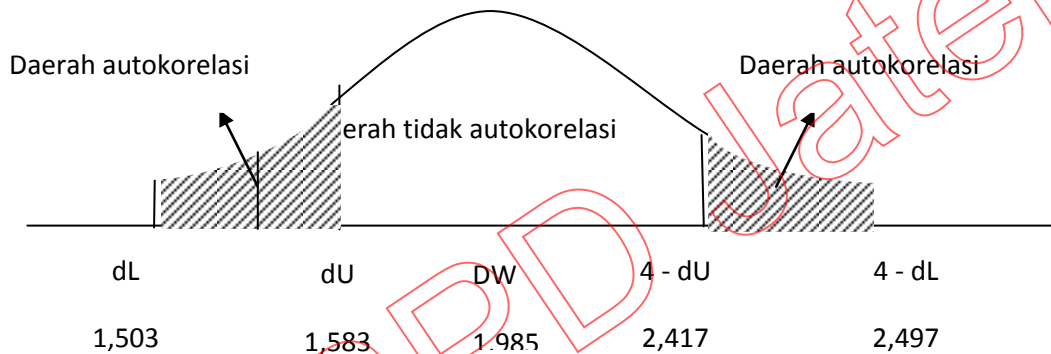
| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,360 <sup>a</sup> | ,130     | ,112              | ,0833147                   | 1,985         |

a. Predictors: (Constant), DER, CSR

b. Dependent Variable: ROI

Sumber : data sekunder yang diolah, 2012

**Gambar 4.7**  
**Hasil Pengujian Durbin Watson Model Regresi 2**



Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,985 terletak antara sebelum 4-dU dan sesudah du maka model persamaan regresi yang diajukan tidak terdapat autokorelasi.

#### 4.4 Persamaan Regresi (Regresi Linier Berganda)

Model persamaan regresi yang baik adalah model yang memenuhi persyaratan asumsi klasik, diantaranya adalah data harus normal, model harus bebas dari multikolinearitas, terbebas dari heteroskedastisitas, dan terbebas dari autokorelasi. Dari hasil analisis sebelumnya, telah terbukti bahwa model persamaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah telah memenuhi persyaratan asumsi klasik sehingga model persamaan dalam penelitian ini sudah dianggap baik.

**Tabel 4.12**  
**Model Persamaan Regresi Model Regresi 1**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | -,137                       | ,153       |                           | -,897  | ,372 |
|       | CSR        | ,672                        | ,304       | ,176                      | 2,212  | ,029 |
|       | DER        | -,038                       | ,005       | -,617                     | -7,751 | ,000 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2012

Dari Tabel 4.12 hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS 15, maka didapatkan model persamaan regresi akhir sebagai berikut :

$$\text{ROE} = -0,137 + 0,672 \text{ CSR} - 0,038 \text{ DER} + e$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar -0,137, menyatakan bahwa jika CSR dan leverage konstan, maka ROE adalah sebesar -0,137.
- b. Nilai koefisien regresi CSR sebesar 0,672, menyatakan apabila CSR meningkat sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan ROE sebesar 0,672 persen.
- c. Nilai koefisien regresi leverage sebesar -0,038, menyatakan apabila leverage meningkat sebesar 1 persen, maka akan menurunkan ROE sebesar 0,038 persen.

**Tabel 4.13**  
**Model Persamaan Regresi Model Regresi 2**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | ,016                        | ,101       |                           | ,161   | ,873 |
|       | CSR        | ,449                        | ,204       | ,074                      | 2,204  | ,044 |
|       | DER        | -,014                       | ,004       | -,359                     | -3,798 | ,000 |

a. Dependent Variable: ROI

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2012

Dari Tabel 4.13 hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS 15, maka didapatkan model persamaan regresi akhir sebagai berikut :

$$\text{ROI} = 0,016 + 0,449 \text{ CSR} - 0,014 \text{ DER} + e$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut :

- d. Konstanta sebesar 0,016, menyatakan bahwa jika CSR dan leverage konstan, maka ROI adalah sebesar 0,016.
- e. Nilai koefisien regresi CSR sebesar 0,449, menyatakan apabila CSR meningkat sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan ROI sebesar 0,449 persen.
- f. Nilai koefisien regresi leverage sebesar -0,014, menyatakan apabila leverage meningkat sebesar 1 persen, maka akan menurunkan ROI sebesar 0,014 persen.

## 4.5 Goodness of Fit

### 4.5.1 Koefisien Determinasi

Persentase variabel dependen (ROE dan ROI) dapat dijelaskan oleh variabel independen (CSR dan leverage) dalam model penelitian ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi. Koefisien Determinasi ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam persen (%). Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh hasil koefisien determinasi sebagai berikut :

**Tabel 4.14**  
**Koefisien Determinasi Model Regresi 1**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,646 <sup>a</sup> | ,417     | ,404              | ,1216380                   | 2,210         |

a. Predictors: (Constant), DER, CSR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2012

Berdasarkan tabel 4.14, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi untuk variabel independen (CSR dan leverage) berpengaruh terhadap variabel dependen (ROE) sebesar 40,40 % sedangkan sisanya diterangkan oleh faktor yang lain dalam penelitian ini, seperti likuiditas, komite audit, keberadaan komisaris independen dan lain-lain.



**Tabel 4.15**  
**Koefisien Determinasi Model Regresi 2**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,360 <sup>a</sup> | ,130     | ,112              | ,0833147                   | 1,985         |

a. Predictors: (Constant), DER, CSR

b. Dependent Variable: ROI

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2012

Berdasarkan tabel 4.15, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi untuk variabel independen (CSR dan leverage) berpengaruh terhadap variabel dependen (ROI) sebesar 11,20 % sedangkan sisanya diterangkan oleh faktor yang lain dalam penelitian ini, seperti likuiditas, komite audit, keberadaan komisaris independen dan lain-lai

#### 4.5.2 Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah CSR, dan leverage secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROE dan ROI. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel 4.16 dan table 4.17.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji F Model Regresi 1**

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | ,973           | 2  | ,486        | 32,874 | ,000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 1,361          | 92 | ,015        |        |                   |
|       | Total      | 2,334          | 94 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), DER, CSR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2012

Nilai signifikansi F sebesar  $0,000 < 0,05$ , dengan demikian CSR dan leverage secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROE. Dengan demikian model regresi dalam penelitian ini adalah tergolong fit dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji F Model Regresi 2**

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | ,101           | 2   | ,051        | 7,306 | ,001 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | ,680           | 98  | ,007        |       |                   |
|       | Total      | ,782           | 100 |             |       |                   |

a. Predictors: (Constant), DER, CSR

b. Dependent Variable: ROI

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2012

Nilai signifikansi F sebesar  $0,001 < 0,05$ , dengan demikian CSR dan leverage secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROI. Dengan demikian model regresi dalam penelitian ini adalah tergolong fit dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

#### 4.6 Pengujian Hipotesis (Uji Statistik T)

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Hasil pengujian tersebut dapat menentukan apakah hipotesis yang diajukan berhasil ditolak atau tidak (Ghozali,2006).

**a. Model Pertama**

**Tabel 4.18**

**Hasil Uji Signifikansi Paramater Individual (Uji Statistik T)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | -,137                       | ,153       |                           | -,897  | ,372 |
|       | CSR        | ,672                        | ,304       | ,176                      | 2,212  | ,029 |
|       | DER        | -,038                       | ,005       | -,617                     | -7,751 | ,000 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2012

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui bahwa CSR berpengaruh positif terhadap ROE, hasil ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 0,672 dan nilai signifikansi  $0,029 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan dugaan adanya pengaruh positif antara CSR terhadap ROE adalah diterima, artinya tinggi rendahnya CSR bisa mempengaruhi ROE. Hasil ini mendukung penelitian Lindawati (2008), yang menyatakan CSR berpengaruh positif terhadap ROE.

**b. Model Kedua**

**Tabel 4.19**

**Hasil Uji Signifikasi Paramater Individual (Uji Statistik T)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.   |      |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |        |      |
| 1     | (Constant)                  | ,016       | ,101                      |       | ,161   | ,873 |
|       | CSR                         | ,449       | ,204                      | ,074  | 2,204  | ,044 |
|       | DER                         | -,014      | ,004                      | -,359 | -3,798 | ,000 |

a. Dependent Variable: ROI

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2012

Berdasarkan table 4.19 dapat diketahui bahwa CSR berpengaruh positif terhadap ROI, hasil ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 0,449 dan nilai signifikansi  $0,044 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan dugaan adanya pengaruh positif antara CSR terhadap ROI adalah diterima, artinya tinggi rendahnya CSR bisa mempengaruhi ROI. Hasil ini mendukung penelitian Lindawati (2008), yang menyatakan CSR berpengaruh positif terhadap ROI.

#### 4.7 Pembahasan

CSR berpengaruh terhadap ROE dan ROI. Kondisi ini terjadi karena tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dapat didefinisikan secara sederhana sebagai suatu konsep yang mewajibkan perusahaan untuk memenuhi dan memperhatikan kepentingan para *stakeholder* dalam kegiatan operasinya mencari keuntungan. Setidaknya ada tiga alasan penting mengapa kalangan dunia usaha harus merespon dan mengembangkan isu tanggung jawab sosial sejalan dengan operasi usahanya. Pertama, perusahaan adalah bagian dari masyarakat dan oleh karenanya wajar bila perusahaan memperhatikan kepentingan masyarakat. Kedua, kalangan bisnis dan masyarakat sebaiknya memiliki hubungan yang bersifat simbiosis mutualisme. Ketiga, kegiatan tanggung jawab sosial merupakan salah satu cara untuk meredam atau bahkan menghindari konflik sosial.

CSR akan menjadi strategi bisnis yang inheren dalam perusahaan untuk menjaga atau meningkatkan daya saing melalui reputasi dan kesetiaan merek produk (loyalitas) atau citra perusahaan. Kedua hal tersebut akan menjadi keunggulan kompetitif perusahaan yang sulit untuk ditiru oleh para pesaing. Di lain pihak, adanya pertumbuhan keinginan dari konsumen untuk membeli produk berdasarkan kriteria-kriteria berbasis nilai-nilai dan etika akan merubah perilaku konsumen di masa mendatang. Implementasi kebijakan CSR adalah suatu proses yang terus menerus dan berkelanjutan. Dengan demikian akan tercipta satu ekosistem yang menguntungkan semua pihak (*true win win situation*) - konsumen mendapatkan produk unggul yang ramah lingkungan, produsen pun mendapatkan profit yang sesuai yang pada akhirnya akan dikembalikan ke tangan masyarakat secara tidak langsung. CSR ini ada dua jenis yaitu keluar dan ke dalam. CSR di dalam lingkungan perseroan misalnya

keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja bagi para pekerja (K3). Sedangkan CSR di luar lingkungan perseroan misalnya *community development*, pengelolaan limbah, pemulihan lokasi yang memenuhi standar kelayakan lingkungan hidup.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka pihak perusahaan akan lebih dipercaya oleh investor sebagai wujud kepedulian dan komitmen kepada lingkungan. Respon positif dari investor tersebut akan memberikan dampak pada tambahan modal dari pihak investor kepada perusahaan, sehingga perusahaan bisa mendapatkan keuntungan pada masa yang akan datang, termasuk di dalamnya adalah peningkatan ROE dan ROI.

CSR merupakan suatu komitmen yang berkelanjutan oleh para pebisnis untuk berperilaku etis dan memberi kontribusi pada pengembangan ekonomi, bahkan meningkatkan kualitas hidup bagi tenaga kerja dan keluarganya dan masyarakat luas. Ada empat manfaat yang diperoleh bagi perusahaan dengan mengimplementasikan CSR. *Pertama*, keberadaan perusahaan dapat tumbuh dan berkelanjutan dan perusahaan mendapatkan citra (*image*) yang positif dari masyarakat luas. *Kedua*, perusahaan lebih mudah memperoleh akses terhadap kapital (modal). *Ketiga*, perusahaan dapat mempertahankan sumber daya manusia (*human resources*) yang berkualitas. *Keempat*, perusahaan dapat meningkatkan pengambilan keputusan pada hal-hal yang kritis (*critical decision making*) dan mempermudah pengelolaan manajemen risiko (*risk management*).

Hasil ini sesuai dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwa untuk menjaga kepercayaan masyarakat, maka pihak perusahaan bisa memberikan kepercayaan kepada masyarakat, investor, kreditur dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan cara kepedulian terhadap lingkungan dan sosial. Hasil ini juga

sesuai dengan teori agency yang menyatakan teori agensi tersebut, manajer berusaha memenuhi kepentingan stakeholder dengan cara mengungkapkan pertanggungjawaban sosial perusahaannya. Para stakeholder akan puas bila perusahaan yang mereka investasikan di dalamnya mengungkapkan pertanggungjawaban sosial yang akan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

STIE BPD Jateng

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dari hasil penelitaian yang dibahas pada bab sebelumnya adalah:

1. Hasil uji regresi dengan menggunakan regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa konstanta sebesar  $-0,137$ , menyatakan bahwa jika CSR dan *leverage* konstan, maka ROE sebesar  $-0,137$ . Nilai koefisien regresi CSR sebesar  $0,672$ , menyatakan apabila CSR meningkat sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan ROE sebesar  $0,672$  persen. Nilai koefisien regresi *leverage* sebesar  $-0,038$ , menyatakan apabila *leverage* meningkat sebesar 1 persen, maka akan menurunkan ROE sebesar  $0,038$  persen.
2. Hasil uji regresi dengan menggunakan regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa konstanta sebesar  $0,016$ , menyatakan bahwa jika CSR dan *leverage* konstan, maka ROI sebesar  $0,016$ . Nilai koefisien regresi CSR sebesar  $0,449$ , menyatakan apabila CSR meningkat sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan ROI sebesar  $0,499$  persen. Nilai koefisien regresi *leverage* sebesar  $-0,014$ , menyatakan apabila *leverage* meningkat sebesar 1 persen, maka akan menurunkan ROI sebesar  $0,014$  persen.



3. CSR berpengaruh positif terhadap ROE, hasil ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t antara CSR terhadap ROE diperoleh hasil terdapat pengaruh antara dua variabel tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara CSR terhadap ROE diterima.
4. CSR berpengaruh positif terhadap ROI, hasil ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t antara CSR terhadap ROI diperoleh hasil terdapat pengaruh antara dua variabel tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara CSR terhadap ROE diterima.

## 5.2 Keterbatasan.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang masih perlu menjadi bahan revisi penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Periode penelitian ini adalah selama 2 periode (2009-2010), dengan jumlah sampel sebanyak 107 perusahaan.
2. Pengujian dalam penelitian ini variabel independen (CSR ) dan variabel kontrol (leverage) relatif kecil dalam menjelaskan variabel dependen (ROE), yaitu sebesar 40,40 %.
3. Pengujian dalam penelitian ini variabel independen (CSR ) dan variabel kontrol (leverage) relatif kecil dalam menjelaskan variabel dependen (ROI), yaitu sebesar 11,20 %.

### 5.3 Saran

1. Saran bagi perusahaan dan investor adalah penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan juga informasi baik bagi perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan, terutama calon investor yang akan menanamkan modalnya, khususnya tentang pengaruh CSR terhadap ROE dan ROI. Dengan mengetahui informasi tersebut diharapkan investor mendapatkan keuntungan, seperti perusahaan yang mengungkapkan CSR adalah perusahaan yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan sosial perusahaan. Hal ini akan direspon positif oleh para pelaku saham, sehingga diharapkan harga saham perusahaan bisa meningkatkan, dan keuntungan bagi investor juga meningkat.
2. Bagi penelitian yang akan datang, mengacu pada keterbatasan, maka penelitian ini bisa menambah lama waktu penelitian, misalnya 5 tahun, agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya bisa menambah variabel bebas, seperti likuiditas, komite audit, keberadaan komisaris independen, agar lebih menjelaskan ROE dan ROI.

# LAMPIRAN

STIE BPD Jateng

## Lampiran 1

### PENGUNGKAPAN TAGGUNGJAWAB SOSIAL

#### 1. Lingkungan

- 1) Pengendalian polusi kegiatan operasi;
- 2) Pernyataan yang menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau telah memenuhi ketentuan hukum;
- 3) Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi;
- 4) Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam;
- 5) Konservasi sumber alam;
- 6) Penggunaan material daur ulang;
- 7) Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan;
- 8) Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan;
- 9) Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan;
- 10) Kontribusi dalam pemugaran bangunan bersejarah;
- 11) Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan;
- 12) Pengolahan limbah;
- 13) Perlindungan lingkungan hidup.

#### 2. Energi

- 1) Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi;

- 2) Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi;
- 3) Mengungkapkan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang;
- 4) Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi;
- 5) Pengungkapan peningkatan efisiensi energi dari produk;
- 6) Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk;
- 7) Mengungkap kebijakan energi perusahaan.

### 3. Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja

- 1) Mengurangi polusi, iritasi, atau resiko dalam lingkungan kerja;
- 2) Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental;
- 3) Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja;
- 4) Menaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja;
- 5) Menerima penghargaan yang berkaitan dengan keselamatan kerja;
- 6) Menetapkan komitmen keselamatan kerja;
- 7) Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja;
- 8) Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja.

### 4. Lain – lain Tenaga Kerja

- 1) Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita atau orang cacat;
- 2) Mengungkapkan presentase atau jumlah tenaga kerja wanita atau orang cacat dalam tingkat managerial;

- 3) Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita atau orang cacat dalam pekerjaan;
- 4) Program untuk tenaga kerja wanita atau orang cacat;
- 5) Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu;
- 6) Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan;
- 7) Mendirikan suatu pusat pelatihan bagi tenaga kerja;
- 8) Mengungkapkan rencana kepemilikan rumah karyawan;
- 9) Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan;
- 10) Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi;
- 11) Pengungkapan persentase gaji untuk pension;
- 12) Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan;
- 13) Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan;
- 14) Mengungkapkan tingkat managerial yang ada;
- 15) Mengungkapkan diposisi staff – di mana staff ditempatkan;
- 16) Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka;
- 17) Mengungkapkan statistik tenaga kerja;
- 18) Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut;
- 19) Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja;
- 20) Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan yang lain;
- 21) Membuat laporan tenaga kerja yang terpisah;
- 22) Melaorkan hubungan antara perusahaan dengan serikat buruh;

- 23) Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja;
- 24) Mengungkapkan informasi tentang bagaimana aksi para tenaga kerja dinegosiasikan;
- 25) Peningkatan kondisi kerja secara umum;
- 26) Informasi re-organisasi perusahaan mengenai tenaga kerja;
- 27) Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja;
- 28) Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan kepuasan kerja dan motivasi;
- 29) Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja dan masa depan perusahaan.

#### 5. Produk

- 1) Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya;
- 2) Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk;
- 3) Pengungkapan peningkatan kebersihan atau kesehatan dalam pengolahan dan penyediaan produk;
- 4) Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan;
- 5) Informasi yang didapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (ISO 9000);
- 6) Pengungkapan bahwa produk telah memenuhi standar keselamatan;

- 7) Membuatan produk yang lebih aman bagi konsumen;
- 8) Melakukan riset atas keselamatan produk perusahaan;
- 9) Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan;
- 10) Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk.

#### 6. Keterlibatan Masyarakat

- 1) Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni;
- 2) Tenaga kerja paruh waktu (part-time employment) dari mahasiswa atau pelajar;
- 3) Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat;
- 4) Membantu riset medis;
- 5) Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar, pameran seni;
- 6) Membiayai program beasiswa;
- 7) Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat;
- 8) Mensponsori kampanye nasional;
- 9) Mendukung perkembangan industri lokal.

#### 7. Umum

- 1) Pengungkapan tujuan atau kebijakan perusahaan secara umum yang berkaitan dengan tanggungjawab sosial perusahaan terhadap masyarakat;
- 2) Informasi yang berhubungan dengan tanggungjawab social perusahaan selain yang disebut diatas.



### 3) Lampiran 2

#### DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL

| No. | Tahun | Nama Perusahaan                      |
|-----|-------|--------------------------------------|
| 1   | 2009  | AKR Corporindo                       |
| 2   |       | Astra Graphia                        |
| 3   |       | Astra International                  |
| 4   |       | Bentoel Inetrnational<br>Investama   |
| 5   |       | Citra Tubindo                        |
| 6   |       | Fast Food Indonesia                  |
| 7   |       | Holcim Indonesia                     |
| 8   |       | Indocement Tunggul Perkasa           |
| 9   |       | Intraco Penta                        |
| 10  |       | Inter Delta                          |
| 11  |       | Lautan Luas                          |
| 12  |       | Metrodata Electronics                |
| 13  |       | Modern Inetrnational                 |
| 14  |       | Multipolar                           |
| 15  |       | Myoh Teknologi                       |
| 16  |       | Pedana Bangun Pusaka                 |
| 17  |       | Pioneerindo Gourmet<br>International |
| 18  |       | Semen Gersik                         |
| 19  |       | SMART                                |
| 20  |       | Tira Austine                         |
| 21  |       | Tri Polyta Indonesia                 |
| 22  |       | Tunas Ridean                         |
| 23  |       | Unggul Indah Cahaya                  |
| 24  |       | United Tractor                       |
| 25  | 2010  | Ades Waters Indonesia                |
| 26  |       | AKR Corporindo                       |
| 27  |       | Aneka Kemasindo Utama                |
| 28  |       | Argo Pantes                          |
| 29  |       | Arwana Citra Mulia                   |
| 30  |       | Astra Graphia                        |
| 31  |       | Astra International                  |
| 32  |       | Astra Otopart                        |
| 33  |       | Bentoel Inetrnational<br>Investama   |
| 34  |       | Berlina                              |

|    |                            |
|----|----------------------------|
| 35 | Beton Jaya Manunggal       |
| 36 | Budi Acid Jaya             |
| 37 | Cahaya Kalbar              |
| 38 | CENTEX                     |
| 39 | Citra Tubindo              |
| 40 | Darya-Varia Laboratoria    |
| 41 | Davomas Abadi              |
| 42 | Ekadharma Inetrnational    |
| 43 | Evershinetex               |
| 44 | Fast Food Indonesia        |
| 45 | Gajah Tunggal              |
| 46 | Goodyear Indonesia         |
| 47 | Hexindo Adi Perkasa        |
| 48 | Holcim Indonesia           |
| 49 | Indal Aluminium Industry   |
| 50 | Indo Acidatama             |
| 51 | Indocement Tunggal Perkasa |
| 52 | Indofarma                  |
| 53 | Indokorsda                 |
| 54 | Indorama Synthetics        |
| 55 | Indospring                 |
| 56 | Intan Wijaya Inetrnational |
| 57 | Intraco Penta              |
| 58 | Jaya Pari Steel            |
| 59 | Kabelindo Murni            |
| 60 | Kalbe farma                |
| 61 | Kedaung Indah              |
| 62 | Keramika Indonesia         |
| 63 | Kertas Basuki Rahmat       |
| 64 | Kimia Farma                |
| 65 | Langgeng Makmur            |
| 66 | Lautan Luas                |
| 67 | Lion Mesh Prima            |
| 68 | Lion Metal Works           |
| 69 | Mandom Indonesia           |
| 70 | Mayora Indah               |
| 71 | Merk Indonesia             |
| 72 | Metrodata Electronics      |
| 73 | Mitra Investindo           |
| 74 | Modern Inetrnational       |
| 75 | Mulia Industrindo          |
| 76 | Multi Prima Sejahtera      |
| 77 | Multipolar                 |

Jateng

|     |                                   |
|-----|-----------------------------------|
| 78  | Multistrada Arah Sarana           |
| 79  | Myoh Teknologi                    |
| 80  | Pan Brothers                      |
| 81  | Pedana Bangun Pusaka              |
| 82  | Pioneerindo Gourmet International |
| 83  | Polychem Indonesia                |
| 84  | Prasidha Aneka Niaga              |
| 85  | Prima Alloy Steel                 |
| 86  | Pyridam Farma                     |
| 87  | Ricky Putra Globalindo            |
| 88  | Roda Vivatex                      |
| 89  | Schering Plough Indonesia         |
| 90  | Sekar Laut                        |
| 91  | Selamat Sempurna                  |
| 92  | Semen Gersik                      |
| 93  | SMART                             |
| 94  | Sumalindo Lestari Jaya            |
| 95  | Sumi Indokabel                    |
| 96  | Suprama                           |
| 97  | Surya Toto Indonesia              |
| 98  | Tiga Pilar Indonesia              |
| 99  | Tira Austine                      |
| 100 | Tri Polyta Indonesia              |
| 101 | Trias sentosa                     |
| 102 | Tunas Ridean                      |
| 103 | Ultra Jaya Milk                   |
| 104 | Unilever Indonesia                |
| 105 | United Tractor                    |
| 106 | Unitex                            |
| 107 | Yana Prima Hastaperada            |

Jateng

Lampiran 3

Tabulasi Data ROE, ROI, DER dan Indeks CSR

| No | Tahun | Nama Perusahaan                 | Aktiva   | Hutang       | Ekuitas      | Laba bersih | ROE               | ROI               | DER          | U      | Idx | CSR         |
|----|-------|---------------------------------|----------|--------------|--------------|-------------|-------------------|-------------------|--------------|--------|-----|-------------|
| 1  | 2009  | AKR Corporindo                  | 6059070  | 3832253      | 1741060      | 274719      | 0,15779           | 0,04534<br>0      | 2,20110      | 4<br>9 | 78  | 0,6282<br>1 |
| 2  |       | Astra Graphia                   | 774857   | 393916       | 380939       | 86947       | 0,22824           | 0,11221<br>0      | 1,03407      | 3<br>7 | 78  | 0,4743<br>6 |
| 3  |       | Astra International             | 88938000 | 4000600<br>0 | 3989400<br>0 | 10040000    | 0,25167           | 0,11288<br>8      | 1,00281      | 3<br>8 | 78  | 0,4871<br>8 |
| 4  |       | Bentoel Inetrnational Investama | 4302659  | 2547293      | 1755366      | 25165       | 0,01434           | 0,00584<br>9      | 1,45115      | 3<br>9 | 78  | 0,5000<br>0 |
| 5  |       | Citra Tubindo                   | 1864990  | 851375       | 1000982      | 132777      | 0,13265           | 0,07119<br>4      | 0,85054      | 4<br>0 | 78  | 0,5128<br>2 |
| 6  |       | Fast Food Indonesia             | 1041409  | 402303       | 639106       | 181997      | 0,28477           | 0,17476<br>0      | 0,62948      | 3<br>7 | 78  | 0,4743<br>6 |
| 7  |       | Holcim Indonesia                | 7265366  | 3949183      | 3314890      | 895751      | 0,27022           | 0,12329<br>1      | 1,19135      | 3<br>8 | 78  | 0,4871<br>8 |
| 8  |       | Indocement Tunggul Perkasa      | 13276279 | 2572076      | 1068072<br>5 | 2746654     | 0,25716           | 0,20688<br>4      | 0,24081      | 3<br>6 | 78  | 0,4615<br>4 |
| 9  |       | Intraco Penta                   | 1039511  | 682054       | 357457       | 37473       | 0,10483           | 0,03604<br>9      | 1,90807      | 4<br>0 | 78  | 0,5128<br>2 |
| 10 |       | Inter Delta                     | 35069    | 72044        | -36975       | -739        | 0,01999           | -<br>0,02107<br>3 | -<br>1,94845 | 3<br>8 | 78  | 0,4871<br>8 |
| 11 |       | Lautan Luas                     | 3081130  | 2125280      | 763343       | 85925       | 0,11256           | 0,02788<br>7      | 2,78417      | 3<br>6 | 78  | 0,4615<br>4 |
| 12 |       | Metrodata Electronics           | 1059054  | 653776       | 320261       | 10065       | 0,03143           | 0,00950<br>4      | 2,04138      | 3<br>9 | 78  | 0,5000<br>0 |
| 13 |       | Modern Inetrnational            | 773049   | 443549       | 329500       | 12024       | 0,03649           | 0,01555<br>4      | 1,34613      | 3<br>6 | 78  | 0,4615<br>4 |
| 14 |       | Multipolar                      | 11868377 | 8425786      | 1586463      | 110691      | 0,06977           | 0,00932<br>7      | 5,31105      | 5<br>1 | 78  | 0,6538<br>5 |
| 15 |       | Myoh Teknologi                  | 6931     | 5975         | 956          | -36313      | -<br>37,9843<br>1 | -<br>5,23921<br>5 | -<br>6,25000 | 2<br>6 | 78  | 0,3333<br>3 |
| 16 |       | Pedana Bangun Pusaka            | 93117    | 134001       | 22091        | 5483        | 0,24820           | 0,05888           | 6,06586      | 3      | 78  | 0,5000      |

|    |      |                                   |               |              |              |          |         |                   |         |        |    |             |
|----|------|-----------------------------------|---------------|--------------|--------------|----------|---------|-------------------|---------|--------|----|-------------|
|    |      |                                   |               |              |              |          |         | 3                 |         | 9      |    | 0           |
| 17 |      | Pioneerindo Gourmet International | 90667         | 69399        | 17070        | 10949    | 0,64142 | 0,12076<br>1      | 4,06555 | 3<br>7 | 78 | 0,4743<br>6 |
| 18 |      | Semen Gersik                      | 12951308      | 2633214      | 1019767<br>9 | 3326488  | 0,32620 | 0,25684<br>6      | 0,25822 | 3<br>8 | 78 | 0,4871<br>8 |
| 19 |      | SMART                             | 10210595      | 5410943      | 4795879      | 748495   | 0,15607 | 0,07330<br>6      | 1,12825 | 3<br>7 | 78 | 0,4743<br>6 |
| 20 |      | Tira Austine                      | 201789        | 118862       | 78604        | 2203     | 0,02803 | 0,01091<br>7      | 1,51216 | 4<br>0 | 78 | 0,5128<br>2 |
| 21 |      | Tri Polyta Indonesia              | 2747915       | 962052       | 1785863      | 482884   | 0,27039 | 0,17572<br>7      | 0,53870 | 4<br>2 | 78 | 0,5384<br>6 |
| 22 |      | Tunas Ridean                      | 1770692       | 770475       | 1000217      | 310387   | 0,31032 | 0,17529<br>1      | 0,77031 | 3<br>6 | 78 | 0,4615<br>4 |
| 23 |      | Unggul Indah Cahaya               | 2243478       | 996452       | 1227769      | 39156    | 0,03189 | 0,01745<br>3      | 0,81160 | 3<br>9 | 78 | 0,5000<br>0 |
| 24 |      | United Tractor                    | 24404828      | 1045374<br>1 | 1384371<br>0 | 3817541  | 0,27576 | 0,15642<br>6      | 0,75513 | 4<br>0 | 78 | 0,5128<br>2 |
| 25 | 2010 | Ades Waters Indonesia             | 324493        | 224615       | 99878        | 31659    | 0,31698 | 0,09756<br>5      | 2,24889 | 3<br>7 | 78 | 0,4743<br>6 |
| 26 |      | AKR Corporindo                    | 7665590       | 4806757      | 2386407      | 310916   | 0,13029 | 0,04056<br>0      | 2,01422 | 3<br>8 | 78 | 0,4871<br>8 |
| 27 |      | Aneka Kemasindo Utama             | 28380         | 13552        | 14828        | -4683    | 0,31582 | -<br>0,16501<br>1 | 0,91395 | 2<br>8 | 78 | 0,3589<br>7 |
| 28 |      | Argo Pantes                       | 1428234       | 1216330      | 211904       | -125016  | 0,58997 | -<br>0,08753<br>2 | 5,74000 | 3<br>8 | 78 | 0,4871<br>8 |
| 29 |      | Arwana Citra Mulia                | 873154        | 458094       | 408714       | 79040    | 0,19339 | 0,09052<br>2      | 1,12082 | 3<br>7 | 78 | 0,4743<br>6 |
| 30 |      | Astra Graphia                     | 982480        | 515495       | 466983       | 118415   | 0,25357 | 0,12052<br>7      | 1,10388 | 3<br>6 | 78 | 0,4615<br>4 |
| 31 |      | Astra International               | 11285700<br>0 | 5416800<br>0 | 4931000<br>0 | 14366000 | 0,29134 | 0,12729<br>4      | 1,09852 | 4<br>2 | 78 | 0,5384<br>6 |
| 32 |      | Astra Otopart                     | 5585852       | 1482705      | 3860827      | 1141179  | 0,29558 | 0,20429<br>8      | 0,38404 | 3<br>6 | 78 | 0,4615<br>4 |
| 33 |      | Bentoel Inetrnational Investama   | 4905597       | 2773070      | 2129527      | 218621   | 0,10266 | 0,04456<br>6      | 1,30220 | 3<br>7 | 78 | 0,4743<br>6 |
| 34 |      | Berlina                           | 550907        | 326943       | 201354       | 34761    | 0,17264 | 0,06309<br>8      | 1,62372 | 3<br>5 | 78 | 0,4487<br>2 |

|    |                            |          |         |              |         |         |                   |              |        |    |             |
|----|----------------------------|----------|---------|--------------|---------|---------|-------------------|--------------|--------|----|-------------|
| 35 | Beton Jaya Manunggal       | 89824    | 16630   | 73194        | 8393    | 0,11467 | 0,09343<br>8      | 0,22720      | 4<br>0 | 78 | 0,5128<br>2 |
| 36 | Budi Acid Jaya             | 1967633  | 1165623 | 762710       | 46130   | 0,06048 | 0,02344<br>4      | 1,52827      | 4<br>2 | 78 | 0,5384<br>6 |
| 37 | Cahaya Kalbar              | 850470   | 541717  | 308753       | 29562   | 0,09575 | 0,03476<br>0      | 1,75453      | 3<br>7 | 78 | 0,4743<br>6 |
| 38 | CENTEX                     | 315315   | 295468  | 19848        | -10508  | 0,52942 | -<br>0,03332<br>5 | 14,8865<br>4 | 3<br>7 | 78 | 0,4743<br>6 |
| 39 | Citra Tubindo              | 2460616  | 1444763 | 1007554      | 165149  | 0,16391 | 0,06711<br>7      | 1,43393      | 3<br>6 | 78 | 0,4615<br>4 |
| 40 | Darya-Varia Laboratoria    | 854110   | 213508  | 640602       | 110881  | 0,17309 | 0,12982<br>1      | 0,33329      | 4<br>2 | 78 | 0,5384<br>6 |
| 41 | Davomas Abadi              | 2857205  | 1891736 | 965469       | -26486  | 0,02743 | -<br>0,00927<br>0 | 1,95940      | 3<br>5 | 78 | 0,4487<br>2 |
| 42 | Ekadharna Inetrnational    | 204470   | 79271   | 106522       | 24485   | 0,22986 | 0,11974<br>9      | 0,74417      | 3<br>7 | 78 | 0,4743<br>6 |
| 43 | Evershinetex               | 583253   | 327067  | 256181       | 1487    | 0,00580 | 0,00254<br>9      | 1,27670      | 4<br>1 | 78 | 0,5256<br>4 |
| 44 | Fast Food Indonesia        | 1236043  | 434379  | 804664       | 199597  | 0,24805 | 0,16148<br>1      | 0,53983      | 4<br>0 | 78 | 0,5128<br>2 |
| 45 | Gajah Tunggal              | 10371567 | 6844970 | 3526597      | 830624  | 0,23553 | 0,08008<br>7      | 1,94096      | 3<br>8 | 78 | 0,4871<br>8 |
| 46 | Goodyear Indonesia         | 1148017  | 732418  | 415599       | 66676   | 0,16043 | 0,05807<br>9      | 1,76232      | 4<br>2 | 78 | 0,5384<br>6 |
| 47 | Hexindo Adi Perkasa        | 2072477  | 1018992 | 1053484      | 271082  | 0,25732 | 0,13080<br>1      | 0,96726      | 3<br>9 | 78 | 0,5000<br>0 |
| 48 | Holcim Indonesia           | 10437249 | 3611246 | 6822608      | 828422  | 0,12142 | 0,07937<br>2      | 0,52931      | 3<br>6 | 78 | 0,4615<br>4 |
| 49 | Indal Aluminium Industry   | 389007   | 309302  | 79706        | 15925   | 0,19980 | 0,04093<br>8      | 3,88054      | 3<br>7 | 78 | 0,4743<br>6 |
| 50 | Indo Acidatama             | 364005   | 135752  | 228252       | 9830    | 0,04307 | 0,02700<br>5      | 0,59475      | 4<br>3 | 78 | 0,5512<br>8 |
| 51 | Indocement Tunggal Perkasa | 15346146 | 2245548 | 1307739<br>0 | 3224942 | 0,24660 | 0,21014<br>7      | 0,17171      | 3<br>7 | 78 | 0,4743<br>6 |
| 52 | Indofarma                  | 733958   | 422690  | 311267       | 12547   | 0,04031 | 0,01709<br>5      | 1,35797      | 4<br>2 | 78 | 0,5384<br>6 |
| 53 | Indokorsda                 | 1492728  | 283851  | 1072556      | 134160  | 0,12508 | 0,08987           | 0,26465      | 4      | 78 | 0,5256      |

|    |                            |         |         |         |         |         |         |   |         |   |    |        |
|----|----------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---|---------|---|----|--------|
|    |                            |         |         |         |         |         |         | 6 |         | 1 |    | 4      |
| 54 | Indorama Synthetics        | 5085915 | 2491352 | 2565525 | 233092  | 0,09086 | 0,04583 | 1 | 0,97109 | 4 | 78 | 0,5769 |
| 55 | Indospring                 | 770609  | 543189  | 227300  | 71109   | 0,31284 | 0,09227 | 6 | 2,38974 | 4 | 78 | 0,5128 |
| 56 | Intan Wijaya Inetrnational | 134028  | 5542    | 128486  | -20559  | 0,16001 | -       | 3 | 0,04313 | 4 | 78 | 0,5128 |
| 57 | Intraco Penta              | 1634904 | 682054  | 412046  | 83081   | 0,20163 | 0,05081 | 7 | 1,65529 | 4 | 78 | 0,5256 |
| 58 | Jaya Pari Steel            | 411282  | 111147  | 300134  | 28446   | 0,09478 | 0,06916 | 4 | 0,37032 | 4 | 78 | 0,5128 |
| 59 | Kabelindo Murni            | 403195  | 175594  | 227151  | 3922    | 0,01727 | 0,00972 | 7 | 0,77303 | 3 | 78 | 0,4871 |
| 60 | Kalbe farma                | 7032497 | 1260580 | 5373784 | 1286330 | 0,23937 | 0,18291 | 2 | 0,23458 | 4 | 78 | 0,5512 |
| 61 | Kedaung Indah              | 85942   | 22001   | 63941   | 3260    | 0,05098 | 0,03793 | 3 | 0,34408 | 4 | 78 | 0,5256 |
| 62 | Keramika Indonesia         | 1266122 | 1006432 | 222943  | 14573   | 0,06537 | 0,01151 | 0 | 4,51430 | 3 | 78 | 0,4615 |
| 63 | Kertas Basuki Rahmat       | 786164  | 140849  | 634474  | -486256 | 0,76639 | -       | 7 | 0,22199 | 4 | 78 | 0,5128 |
| 64 | Kimia Farma                | 1657292 | 543257  | 114029  | 138716  | 1,21650 | 0,08370 | 0 | 4,76420 | 3 | 78 | 0,4871 |
| 65 | Langgeng Makmur            | 608920  | 207224  | 401696  | 2794    | 0,00696 | 0,00458 | 8 | 0,51587 | 8 | 78 | 0,4743 |
| 66 | Lautan Luas                | 3591139 | 2570690 | 817950  | 86982   | 0,10634 | 0,02422 | 8 | 0,51587 | 3 | 78 | 0,4743 |
| 67 | Lion Mesh Prima            | 78200   | 31415   | 46785   | 7351    | 0,15712 | 0,09400 | 1 | 3,14284 | 4 | 78 | 0,5256 |
| 68 | Lion Metal Works           | 303900  | 43971   | 259929  | 38631   | 0,14862 | 0,12711 | 3 | 0,67148 | 3 | 78 | 0,4871 |
| 69 | Mandom Indonesia           | 1047238 | 98750   | 948480  | 131445  | 0,13858 | 0,12551 | 7 | 0,16917 | 4 | 78 | 0,5128 |
| 70 | Mayora Indah               | 4399191 | 2359028 | 1991295 | 484086  | 0,24310 | 0,12551 | 6 | 0,10411 | 3 | 78 | 0,4871 |
| 71 | Merk Indonesia             | 434768  | 71752   | 363017  | 118794  | 0,32724 | 0,11004 | 0 | 1,18467 | 0 | 78 | 0,4871 |
|    |                            |         |         |         |         |         | 0,27323 | 5 | 0,19765 | 3 | 78 | 0,4871 |

|    |                                   |          |         |         |         |         |                   |              |        |    |             |
|----|-----------------------------------|----------|---------|---------|---------|---------|-------------------|--------------|--------|----|-------------|
| 72 | Metrodata Electronics             | 945242   | 584566  | 358147  | 30439   | 0,08499 | 0,03220<br>2      | 1,63220      | 3<br>7 | 78 | 0,4743<br>6 |
| 73 | Mitra Investindo                  | 114925   | 79417   | 35508   | 7059    | 0,19880 | 0,06142<br>3      | 2,23659      | 3<br>7 | 78 | 0,4743<br>6 |
| 74 | Modern Inetrnational              | 793662   | 425173  | 368489  | 41977   | 0,11392 | 0,05289<br>0      | 1,15383      | 4<br>9 | 78 | 0,6282<br>1 |
| 75 | Mulia Industrindo                 | 4532300  | 5017521 | -485222 | 1574744 | 3,24541 | -<br>0,34744<br>9 | 10,3406<br>7 | 3<br>7 | 78 | 0,4743<br>6 |
| 76 | Multi Prima Sejahtera             | 158937   | 44001   | 106939  | 14122   | 0,13206 | 0,08885<br>3      | 0,41146      | 8      | 78 | 0,4871<br>8 |
| 77 | Multipolar                        | 14016686 | 5516135 | 4841331 | 2830626 | 0,58468 | 0,20194<br>7      | 1,13938      | 3<br>9 | 78 | 0,5000<br>0 |
| 78 | Multistrada Arah Sarana           | 3038412  | 1409277 | 1629135 | 176082  | 0,10808 | 0,05795<br>2      | 0,86505      | 4<br>0 | 78 | 0,5128<br>2 |
| 79 | Myoh Teknologi                    | 3062     | 3961    | -899    | 352     | 0,39155 | -<br>0,11495<br>8 | -<br>4,40601 | 3<br>7 | 78 | 0,4743<br>6 |
| 80 | Pan Brothers                      | 887284   | 719716  | 167132  | 35608   | 0,21305 | 0,04013<br>1      | 4,30627      | 3<br>8 | 78 | 0,4871<br>8 |
| 81 | Pedana Bangun Pusaka              | 84841    | 61274   | 23469   | 1378    | 0,05872 | 0,01624<br>2      | 2,61085      | 3<br>6 | 78 | 0,4615<br>4 |
| 82 | Pioneerindo Gourmet International | 116644   | 67771   | 36419   | 15767   | 0,43293 | 0,13517<br>2      | 1,86087      | 4<br>0 | 78 | 0,5128<br>2 |
| 83 | Polychem Indonesia                | 3766135  | 2516787 | 1249300 | 37586   | 0,03009 | 0,00998<br>0      | 2,01456      | 3<br>8 | 78 | 0,4871<br>8 |
| 84 | Prasidha Aneka Niaga              | 414611   | 221680  | 138348  | 12919   | 0,09338 | 0,03115<br>9      | 1,60234      | 3<br>6 | 78 | 0,4615<br>4 |
| 85 | Prima Aloy Steel                  | 461969   | 326703  | 135266  | 306     | 0,00226 | 0,00066<br>2      | 2,41526      | 3<br>9 | 78 | 0,5000<br>0 |
| 86 | Pyridam Farma                     | 100587   | 23362   | 77225   | 4199    | 0,05437 | 0,04174<br>5      | 0,30252      | 3<br>6 | 78 | 0,4615<br>4 |
| 87 | Ricky Putra Globalindo            | 613323   | 275342  | 335267  | 10818   | 0,03227 | 0,01763<br>8      | 0,82126      | 5<br>1 | 78 | 0,6538<br>5 |
| 88 | Roda Vivatex                      | 852447   | 137995  | 714452  | 170900  | 0,23920 | 0,20048<br>2      | 0,19315      | 2<br>6 | 78 | 0,3333<br>3 |
| 89 | Schering Plough Indonesia         | 233756   | 221633  | 12123   | -8043   | 0,66345 | -<br>0,03440<br>8 | 18,2820<br>3 | 3<br>9 | 78 | 0,5000<br>0 |
| 90 | Sekar Laut                        | 199375   | 81070   | 118305  | 4834    | 0,04086 | 0,02424           | 0,68526      | 3      | 78 | 0,4743      |



|     |  |                        |          |         |         |         |         |         |   |         |   |    |        |
|-----|--|------------------------|----------|---------|---------|---------|---------|---------|---|---------|---|----|--------|
|     |  |                        |          |         |         |         |         | 6       |   | 7       |   | 6  |        |
| 91  |  | Selamat Sempurna       | 1067103  | 499425  | 519375  | 150420  | 0,28962 | 0,14096 | 1 | 0,96159 | 3 | 78 | 0,4871 |
| 92  |  | Semen Gersik           | 15562999 | 3423246 | 1200643 | 3633220 | 0,30261 | 0,23345 | 2 | 0,28512 | 3 | 78 | 0,4743 |
| 93  |  | SMART                  | 12475642 | 6642319 | 5829703 | 1260513 | 0,21622 | 0,10103 | 8 | 1,13939 | 4 | 78 | 0,5128 |
| 94  |  | Sumalindo Lestari Jaya | 1955536  | 1599715 | 355812  | 4550    | 0,01279 | 0,00232 | 7 | 4,49596 | 4 | 78 | 0,5384 |
| 95  |  | Sumi Indokabel         | 600820   | 108391  | 492429  | 4600    | 0,00934 | 0,00765 | 6 | 0,22011 | 3 | 78 | 0,4615 |
| 96  |  | Suprama                | 1490034  | 771648  | 718383  | 29621   | 0,04123 | 0,01987 | 9 | 1,07415 | 6 | 78 | 0,5000 |
| 97  |  | Surya Toto Indonesia   | 1091583  | 460601  | 630982  | 193798  | 0,30714 | 0,17753 | 8 | 0,72997 | 9 | 78 | 0,5128 |
| 98  |  | Tiga Pilar Indonesia   | 1936949  | 1346881 | 575763  | 75857   | 0,13175 | 0,03916 | 3 | 2,33930 | 4 | 78 | 0,4743 |
| 99  |  | Tira Austine           | 217837   | 122080  | 90294   | 3947    | 0,04371 | 0,01811 | 9 | 1,35203 | 3 | 78 | 0,4871 |
| 100 |  | Tri Polyta Indonesia   | 3003086  | 952955  | 2050131 | 348287  | 0,16989 | 0,11597 | 6 | 0,46483 | 8 | 78 | 0,3589 |
| 101 |  | Trias sentosa          | 2029558  | 791576  | 1237982 | 136727  | 0,11044 | 0,06736 | 8 | 0,63941 | 3 | 78 | 0,4871 |
| 102 |  | Tunas Ridean           | 2100154  | 88701   | 1213453 | 269004  | 0,22168 | 0,12808 | 8 | 0,07310 | 8 | 78 | 0,4743 |
| 103 |  | Ultra Jaya Milk        | 2006596  | 705472  | 1297953 | 107123  | 0,08253 | 0,05338 | 5 | 0,54353 | 3 | 78 | 0,4615 |
| 104 |  | Unilever Indonesia     | 8701262  | 4652409 | 4045419 | 3386970 | 0,83724 | 0,38925 | 0 | 1,15004 | 4 | 78 | 0,5384 |
| 105 |  | United Tractor         | 29700914 | 1353550 | 1613633 | 3872931 | 0,24001 | 0,13039 | 8 | 0,83882 | 2 | 78 | 0,4615 |
| 106 |  | Unitex                 | 153902   | 317461  | -163559 | -25288  | 0,15461 | -       | 2 | -       | 3 | 78 | 0,4743 |
| 107 |  | Yana Prima Hastaperada | 200856   | 69360   | 131496  | 21186   | 0,16112 | 0,10547 | 9 | 0,52747 | 6 | 78 | 0,4487 |





















Lampiran 5

Descriptives

Descriptive Statistics

|                    | N   | Minimum  | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
|--------------------|-----|----------|---------|----------|----------------|
| CSR                | 107 | ,3333    | ,6538   | ,492691  | ,0481993       |
| ROE                | 107 | -37,9843 | 1,2165  | -,252026 | 3,7043795      |
| ROI                | 107 | -5,2392  | ,3893   | ,020302  | ,5249877       |
| DER                | 107 | -10,3407 | 18,2820 | 1,503277 | 2,8280605      |
| Valid N (listwise) | 107 |          |         |          |                |

Model Regresi 1 Data sebelum normal

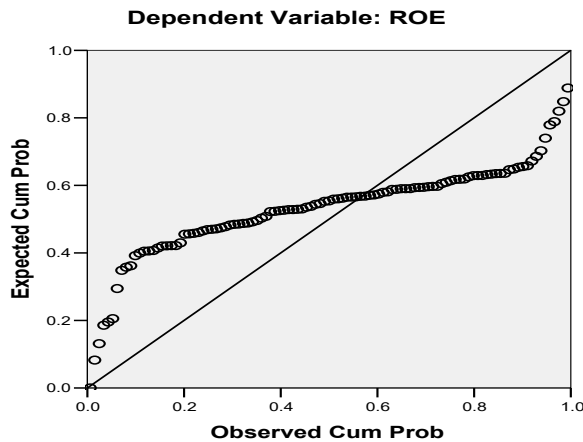
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 107                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 3,45912861              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,297                    |
|                                  | Positive       | ,256                    |
|                                  | Negative       | -,297                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 3,076                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,000                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## Model Regresi 2 Data sebelum normal

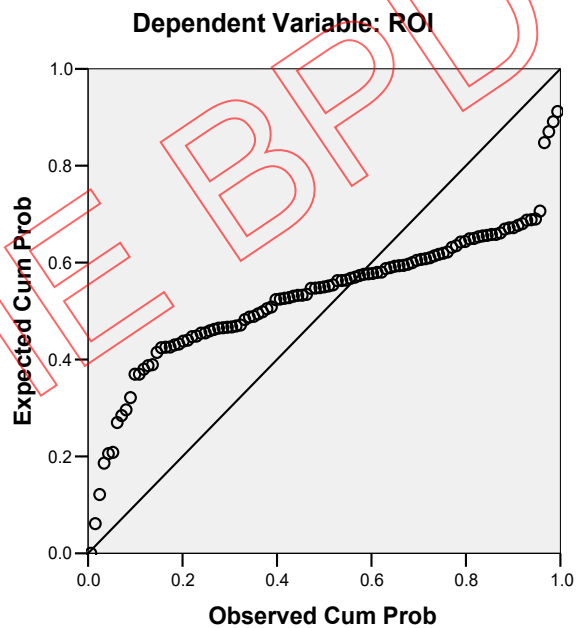
### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 107                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | ,48651051               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,275                    |
|                                  | Positive       | ,262                    |
|                                  | Negative       | -,275                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 2,844                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,000                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



# Regression\_1

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

| Model | Variables Entered     | Variables Removed | Method |
|-------|-----------------------|-------------------|--------|
| 1     | DER, CSR <sup>a</sup> | .                 | Enter  |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROE

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,646 <sup>a</sup> | ,417     | ,404              | ,1216380                   | 2,210         |

a. Predictors: (Constant), DER, CSR

b. Dependent Variable: ROE

**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | ,973           | 2  | ,486        | 32,874 | ,000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 1,361          | 92 | ,015        |        |                   |
|       | Total      | 2,334          | 94 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), DER, CSR

b. Dependent Variable: ROE

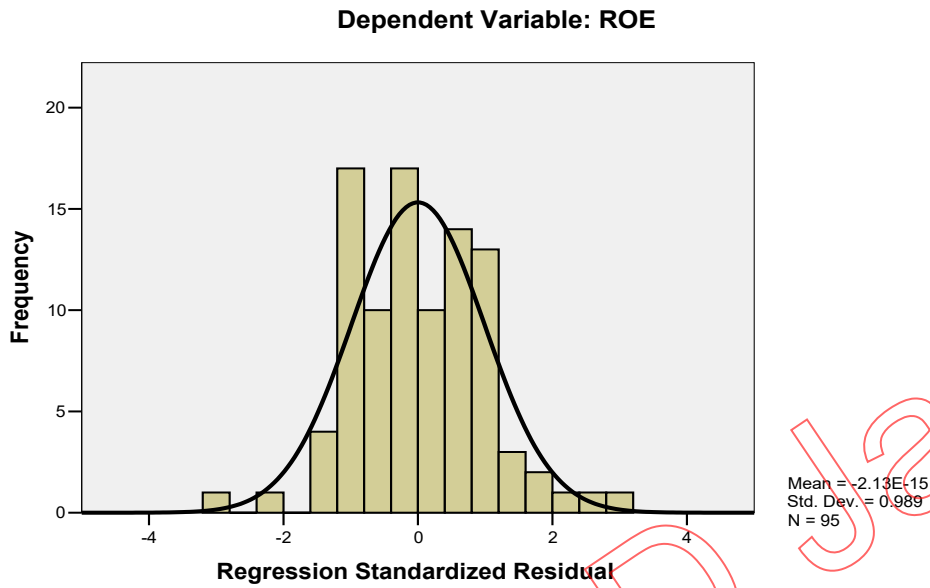
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | -,137                       | ,153       |                           | -,897  | ,372 |                         |       |
|       | CSR        | ,672                        | ,304       | ,176                      | 2,212  | ,029 | ,999                    | 1,001 |
|       | DER        | -,038                       | ,005       | -,617                     | -7,751 | ,000 | ,999                    | 1,001 |

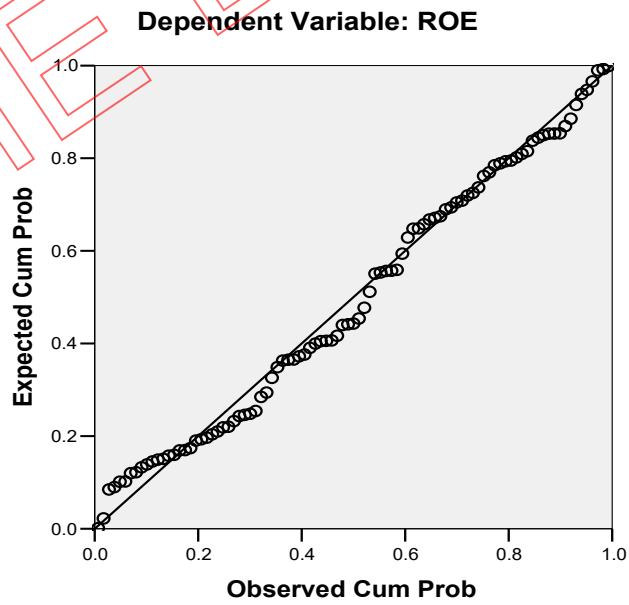
a. Dependent Variable: ROE

# Charts

### Histogram



### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 95                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | ,12349594               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,063                    |
|                                  | Positive       | ,063                    |
|                                  | Negative       | -,055                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | ,617                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,840                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Scatterplot

Dependent Variable: ROE



### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t    | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |      |      |
| 1     | (Constant) | ,058                        | ,093       |                           | ,630 | ,530 |
|       | CSR        | ,073                        | ,184       | ,041                      | ,396 | ,693 |
|       | DER        | ,003                        | ,003       | ,092                      | ,882 | ,380 |

a. Dependent Variable: abs\_res

## Regression \_2

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

| Model | Variables Entered     | Variables Removed | Method |
|-------|-----------------------|-------------------|--------|
| 1     | DER, CSR <sup>a</sup> | .                 | Enter  |

- a. All requested variables entered.  
 b. Dependent Variable: ROI

### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,360 <sup>a</sup> | ,130     | ,112              | ,0833147                   | 1,985         |

- a. Predictors: (Constant), DER, CSR  
 b. Dependent Variable: ROI

### ANOVA<sup>b</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | ,101           | 2   | ,051        | 7,306 | ,001 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | ,680           | 98  | ,007        |       |                   |
|       | Total      | ,782           | 100 |             |       |                   |

- a. Predictors: (Constant), DER, CSR  
 b. Dependent Variable: ROI

### Coefficients<sup>a</sup>

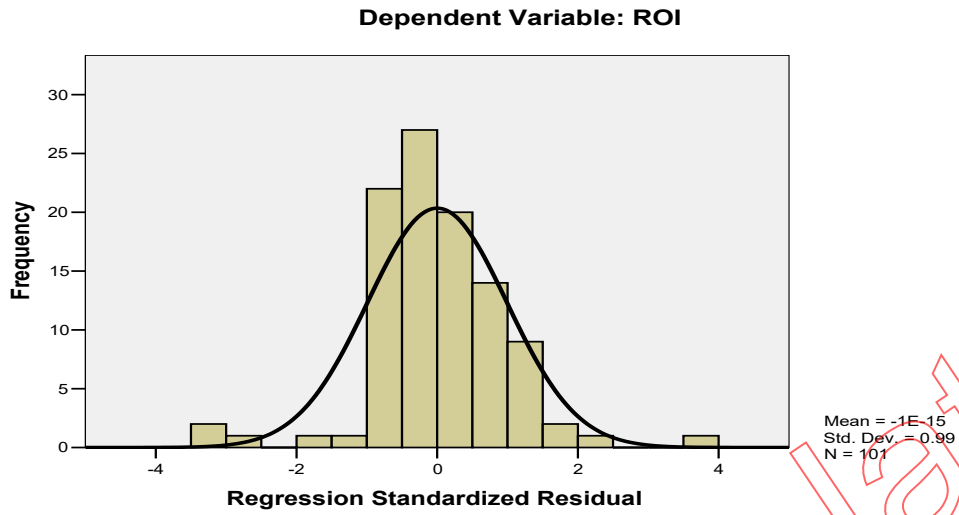
| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | ,016                        | ,101       |                           | ,161   | ,873 |                         |       |
|       | CSR        | ,449                        | ,204       | ,074                      | 2,204  | ,044 | ,991                    | 1,009 |
|       | DER        | -,014                       | ,004       | -,359                     | -3,798 | ,000 | ,991                    | 1,009 |

- a. Dependent Variable: ROI

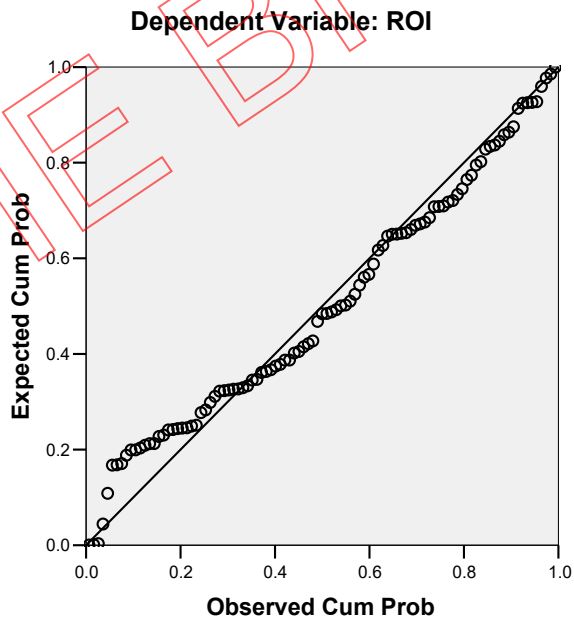


# Charts

### Histogram



### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

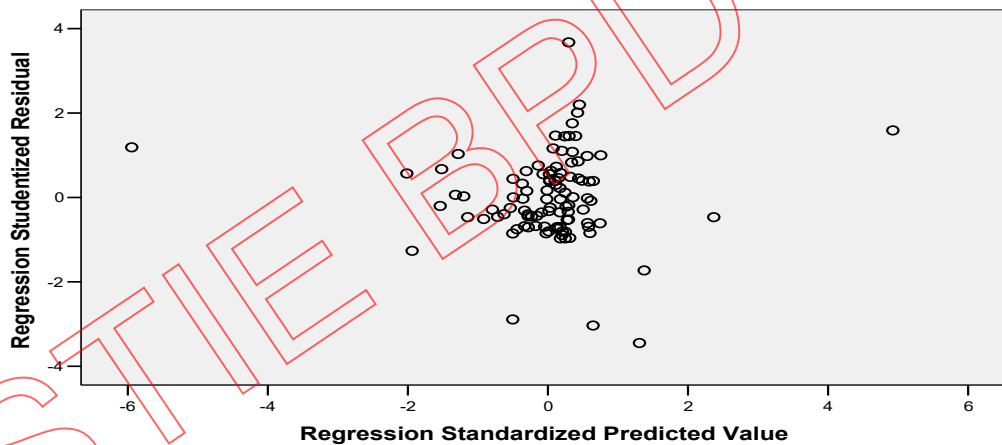
|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 101                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | ,08247731               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,116                    |
|                                  | Positive       | ,059                    |
|                                  | Negative       | -,116                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 1,161                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,135                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Scatterplot

Dependent Variable: ROI



### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | ,110                        | ,067       |                           | 1,657  | ,101 |
|       | CSR        | -,089                       | ,135       | -,065                     | -,658  | ,512 |
|       | DER        | -,005                       | ,002       | -,189                     | -1,908 | ,059 |

a. Dependent Variable: abs\_res



# KARTU BIMBINGAN SKRIPSI STIE BANK BPD JATENG

Semester ganjil tahun 2011 / 2012

**Nama Mahasiswa** : MYKKO CHANDRA ARYANTINO  
**NIM** : 1M 081272  
**Jurusan** : MANAJEMEN  
**Pembimbing I** : Setjo Pantawis, SE, MM  
**Pembimbing II** : Yanuar Rachmansyah, SE, M.Si  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2010

| TANGGAL  | BAB      | CATATAN PEMBIMBING I       | CATATAN PEMBIMBING II                        | TANDA TANGAN |
|----------|----------|----------------------------|----------------------------------------------|--------------|
| 12/10-11 | Proposal | Konsultasi LBM             | -                                            | [Signature]  |
| 18/10-11 | Proposal | Melakukan pengumpulan data | -                                            | [Signature]  |
| 1/11-11  | Proposal | Variabel Kontrol           | -                                            | [Signature]  |
| 3/11-11  | Proposal | ACC                        | ke Pemb. II                                  | [Signature]  |
| 9/11-11  | Proposal | -                          | -                                            | [Signature]  |
| 16/11-11 | Proposal | -                          | - Kerangka Penelitian<br>- Metode Penelitian | [Signature]  |
|          |          | -                          | - Revisi Kerangka<br>- Metode Penelitian     | [Signature]  |
|          |          | -                          | - Variabel Kontrol                           | [Signature]  |
| 29/11-11 | Proposal | -                          | ACC                                          | [Signature]  |
| 4/11-11  | Proposal | Ke Pembimbing I            | - lanjut BAB I, II, III<br>ACC Proposal      | [Signature]  |





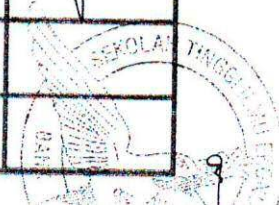


# KARTU BIMBINGAN SKRIPSI STIE BANK BPD JATENG

Semester genap tahun ..... / .....

**Nama Mahasiswa** : NYKKO CHANDRA ARYANTINO  
**NIM** : IM. 081272  
**Jurusan** : MANAJEMEN  
**Pembimbing I** : YANUAR R, SE, M.SI  
**Pembimbing II** : SITI PURYANDANI, SE, M.SI  
**Judul Skripsi** : "ANALISIS PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009-2012"

| TANGGAL    | BAB / MATERI | CATATAN PEMBIMBING I                                    | CATATAN PEMBIMBING II                                     | TANDA TANGAN |
|------------|--------------|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------------|
| 4/04/12    | I, II, III   | - Tambah Jurnal                                         |                                                           |              |
| 5/04/12    | I, II, III   | - Prinsip ok<br>- Revisi Redaksional                    |                                                           |              |
|            |              | - Lanjut IV, V                                          |                                                           |              |
| 10/04-2012 | I, II, III   |                                                         | - Lihat catatan<br>- Rev Redaksional<br>- Lanjut okah dok |              |
|            |              |                                                         | / bab IV                                                  |              |
| 9/05-2012  | IV, V        | - Revisi, Data<br>Mantah belum ada,<br>Kessmpuloh csi T |                                                           |              |



| TANGGAL        | BAB / MATERI           | CATATAN PEMBIMBING I  | CATATAN PEMBIMBING II | TANDA TANGAN |
|----------------|------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| 16 / 05 - 2012 | PAB IV                 | - Makna Regresi       |                       | V            |
|                | News                   | - Jangka Kependidikan |                       |              |
|                |                        |                       |                       |              |
| 21 / 05 - 2012 | ACC                    |                       |                       | V            |
|                | PAB V                  |                       |                       |              |
|                |                        |                       |                       |              |
|                |                        | Konsul                |                       | V            |
|                |                        | ke PAB 2.             |                       |              |
|                |                        |                       |                       |              |
|                |                        | Slup Wina             |                       | V            |
|                |                        |                       |                       |              |
| 22 / 05 - 2012 | Partisi Revisi dan not |                       | Definisi not          | V            |
|                | Atak & partisi         | and in party          |                       |              |
|                | dan di sed.            |                       |                       |              |
|                |                        | See ujian 1           |                       | V            |
|                |                        |                       |                       |              |
|                |                        |                       |                       |              |
|                |                        |                       |                       |              |
|                |                        |                       |                       |              |
|                |                        |                       |                       |              |
|                |                        |                       |                       |              |
|                |                        |                       |                       |              |
|                |                        |                       |                       |              |

STIE JATENG